PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LAYANAN FINTECH TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA (STUDI PADA MAHASISWA SOLO RAYA)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

AVILIA EKA VIESTANA
NIM. 19.52.31.307

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LAYANAN FINTECH TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA
(Studi Pada Mahasiswa Solo Raya)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

Avilia Eka Viestana
NIM.19.52.31.307

Surakarta, 17 Januari 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi

Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.
NIP.198906152020121006

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : AVILIA EKA VIESTANA

NIM : 19.52.31.307

JURUSAN : PERBBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LAYANAN FINTECH TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA (Studi pada Mahasiswa Solo Raya)".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ngawi, 17 Januari 2023

(Avilia Eka Viestana)

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : AVILIA EKA VIESTANA

NIM : 19.52.31.307

JURUSAN : PERBBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi yang berjudul **"**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LAYANAN FINTECH TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA (Studi pada Mahasiswa Solo Raya)".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari mahasiswa perguruan tinggi Solo Raya. Apabila di kemadian hari bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ngawi, 17 Januari 2023

(Avilia Eka Viestana)

Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi
Sdr : Avilia Eka Viestana

Kepada yang terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudari Avilia Eka Vietana NIM: 19.52.31.307 yang berjudul:

"PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LAYANAN FINTECH TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA (Studi pada Mahasiswa Solo Raya)"

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 17 Januari 2023

Dosen Pembimbing Skripsi

Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.

NIP.198906152020121006

PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LAYANAN FINTECH TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA
(Studi pada Mahasiswa Solo Raya)

Oleh:

AVILIA EKA VIESTANA
NIM.19.52.31.307

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Selasa tanggal 07 Februari 2023 M / 16 Rajab 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. Indah Piliyanti, S.Ag., M.S.I
NIP. 19780318 200912 2 001

Penguji II
Rahmawati Khoiriyah, M. E.
NIP. 19921127 202012 2 022

Penguji III
Melia Kusuma, MM
NIK. 19810608 201701 2 147

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

Perbanyak sabar dalam menghadapi kesulitan dan jangan pernah kehilangan, menghilangkan apalagi mematikan harapan. Bangkit kembali ketika jatuh dan jangan menyerah.

"Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu..."

(QS. Al-Baqarah: 45)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa

karya yang sederhana ini untuk:

Bapak dan Ibu tercinta.

Adik-Adikku tersayang

Sahabat-sahabat dan semua pihak yang telah meluangkan waktunya, memberikan tenaga dan pikirannya sehingga tercapailah semua ini.

Terimakasih.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmad dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Layanan Fintech terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Solo Raya)". Skripsi ini disusun guna sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi jenjang strata 1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, dalam penulisan skripsi ini mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan setulus hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudhofir S. Ag., M. Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M. Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Melia Kusuma, MM selaku dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam penyusunan skripsi
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Responden yang merupakan mahasiswa perguruan tinggi Solo Raya
10. Bapak dan Ibu tercinta, terimakasih doa dan kasih sayang yang telah dicurahkan.
11. Sahabat – sahabatku Giga dan Tari, terimakasih atas doa, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman kelas G Perbankan Syariah angkatan 2019
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu, terima kasih telah turut serta dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya do‟a dan puji syukur kepada Allah SWT, sehingga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 17 Januari 2023

Penulis

ABSTRACK

This study is aimed to determine the effect of financial literacy, benefits of fintech services, ease of fintech services, and trust in fintech services on financial management behavior of Solo Raya students. This research uses quantitative methods. The data used in this study are primary data obtained from filling out the questionnaries carried out by the respondents.

The population in this study were university students in the Greater Solo area. The sampling technique in this study was purposive sampling. Using the Lemeshow formula, the sample size is 96 respondents. In this study the date were processed using multiple linier regression analysis techniques.

The result showed that financial literacy had a positive and significant effect on the financial management behavior of Solo Raya students. Meanwhile, the benefits of fintech services, ease of fintech services, and trust in fintech services have no positive an insignificant effect on the financial management behavior of Solo Raya students

Keywords: Financial Literacy, Benefits of Fintech Services, Ease of Fintech Services, Trust in Fintech Services, Financial Management Behavior

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, manfaat layanan *fintech*, kemudahan layanan *fintech*, dan kepercayaan pada layanan *fintech* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Solo Raya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh para responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi di wilayah Solo Raya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dengan rumus *Lemeshow* sehingga ditetapkan jumlah sampel sebesar 96 responden. Dalam penelitian ini data diolah menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Solo raya. Sedangkan manfaat layanan *fintech*, kemudahan layanan *fintech*, dan kepercayaan pada layanan *fintech* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Solo Raya.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Manfaat Layanan *Fintech*, Kemudahan Layanan *Fintech*, Kepercayaan pada Layanan *Fintech*, Perilaku Manajemen Keuangan

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....ii

HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI iii

HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....iv

HALAMAN NOTA DINAS v

HALAMAN PENGESAHAN.....vi

HALAMAN MOTTO.....vii

HALAMAN PERSEMBAHAN viii

KATA PENGANTAR ix

ABSTRACK.....xi

ABSTRAK xii

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xviii

DAFTAR GAMBAR xx

DAFTAR LAMPIRAN..... xxi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 14

1.3 Batasan Masalah.....14

1.4 Rumusan Masalah 14

1.5 Tujuan Penelitian.....15

1.6 Manfaat Penelitian.....15

1.7 Jadwal Penelitian.....16

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi 16

BAB II LANDASAN TEORI 18

2.1 Kajian Teori.....18

2.1.1 Teori Planned Behavior (TPB) 18

2.1.2 Literasi Keuangan 21

2.1.3 Fintech.....24

2.1.4 Manfaat Layanan Fintech 27

2.1.5 Kemudahan Layanan Fintech 28

2.1.6 Kepercayaan pada Layanan Fintech 29

2.1.7 Perilaku Manajemen Keuangan.....30

2.2 Hasil Penelitian Relevan.....32

2.3 Kerangka Berpikir 39

2.4 Hipotesis.....41

BAB III METODELOGI PENELITIAN 44

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian 44

3.2 Jenis Penelitian 44

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....44

3.3.1 Populasi 44

3.3.2 Sampel.....45

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel 46

3.4 Data dan Sumber Data 46

3.5 Teknik Pengmpulan Data.....46

3.6 Variabel Penelitian.....47

3.6.1 Variabel Dependent (Y) 47

3.6.2 Variabel Independent (X).....47

3.7 Definisi Operasional Penelitian.....48

3.8 Teknik Analisis Data 50

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....50

3.8.2 Uji Instrumen Data.....51

3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....52

3.8.4 Uji Ketepatan Model.....54

3.8.5 Analisis Regresi 55

3.8.6 Uji Hipotesis 56

BAB IV PEMBAHASAN 57

4.1 Gambaran Umum Penelitian 57

4.1.1 Deskripsi Penelitian 57

4.1.2 Deskripsi Responden.....58

4.2 Pembahasan Hasil Analisis Data 61

4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif 61

4.2.2 Pengujian Instrumen Penelitian 62

1. Hasil Uji Validitas 66

2. Hasil Uji Realibilitas.....69

4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....69

1. Uji Normalitas 70

2. Uji Multikolonieritas.....71

3. Uji Heteroskedastisitas.....72

4.2.4 Uji Ketepatan Model.....72

1. Uji Simultan (F).....72

2. Uji Determinasi (R) 73

4.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda 74

4.2.6 Uji T Parsial.....75

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian 78

BAB V PENUTUP 88

5.1 Kesimpulan 88

5.2 Keterbatasan Penelitian.....88

5.3 Saran-Saran 89

Daftar Tabel

2.1 Hasil Penelitian yang Relevan 32

3.1 Definisi Operasional Variabel 48

4.1 Hasil Pendistribusian.....58

4.2 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 59

4.3 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Usia 59

4.4 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi 60

4.5 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis *Fintech*.....60

4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif 61

4.7 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan 63

4.8 Hasil Uji Validitas Manfaat Layanan *Fintech* 63

4.9 Hasil Uji Validitas Kemudahan Layanan *Fintech* 64

4.10 Hasil Uji Validitas Kepercayaan pada Layanan *Fintech*.....65

4.11 Hasil Uji Validitas Perilaku Manajamen Keuangan 65

4.12 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan.....66

4.13 Hasil Uji Reliabilitas Manfaat Layanan *Fintech* 67

4.14 Hasil Uji Reliabilitas Kemudahan Layanan *Fintech* 68

4.15 Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan pada Layanan *Fintech*.....68

4.16 Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Manajemen Keuangan 68

4.17 Hasil Uji Normalitas 69

4.18 Hasil Uji Multikolonieritas.....70

4.19 Hasil Uji Heterosdekastisitas.....71

4.20 Hasil Uji Simultan (Uji F) 72

4.21 Hasil Uji Determinasi (Uji R).....73

4.22 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 74

4.23 Uji T Parsial 76

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Pertumbuhan Pengguna Internet di Indonesia.....2

Gambar 1.2 Pertumbuhan Transaksi *Fintech* di Indonesia 3

Gambar 1.3 Komposisi Layanan Perusahaan *Fintech* di Indonesia 4

Gambar 1.4 Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia 9

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 40

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Jadwal Penelitian 97

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian 98

Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner 102

Lampiran 4 Analisis Statistik Deskriptif..... 115

Lampiran 5 Uji Validitas dan Realibilitas..... 116

Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik..... 120

Lampiran 7 Uji Ketepatan Model..... 122

Lampiran 8 Uji Regresi Linier Berganda..... 123

Lampiran 9 Uji Hipotesis..... 124

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup 125

Lampiran 11 Hasil Uji Plagiasi 126

Lampiran 12 Dokumentasi Pengambilan Data..... 127

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era digitalisasi berkembang sangat pesat ini mengakibatkan perubahan terhadap dinamika ekonomi yang semula berpusat pada manusia lalu tergeser pada teknologi digitalisasi. Saat ini terdapat banyak sekali teknologi-teknologi modern. Perkembangan teknologi terjadi pada berbagai bidang seperti transportasi, komunikasi, perdagangan dan juga perbankan. Dengan adanya teknologi yang semakin maju maka semua aktivitas atau kegiatan yang dilakukan manusia menjadi sangat mudah dan juga cepat.

Dengan kemajuan era digitalisasi, maka penggunaan internet sudah menjadi bagian kegiatan sehari-hari. Koneksi internet akan selalu menjadi kebutuhan dimanapun dan kapanpun. Pada saat ini banyak perusahaan yang menawarkan berbagai produk yang dimilikinya berbasis online. Seperti memesan makanan, hiburan, belanja barang, transportasi dan lainnya semua tersedia secara online (Erlangga & Krisnawati, 2020).

Adanya perusahaan yang menawarkan berbagai produk berbasis online, ini dapat mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Dari yang sebelumnya masyarakat melakukan aktivitas pembelian dan pembayaran secara tunai kini dapat dilakukan melalui online atau hanya melalui *smartphone*. Perubahan pola perilaku ini terjadi karena segala layanan yang dibutuhkan masyarakat bisa didapatkan hanya melalui *smartphone*.

Gambar 1.1

Pertumbuhan pengguna internet di Indonesia

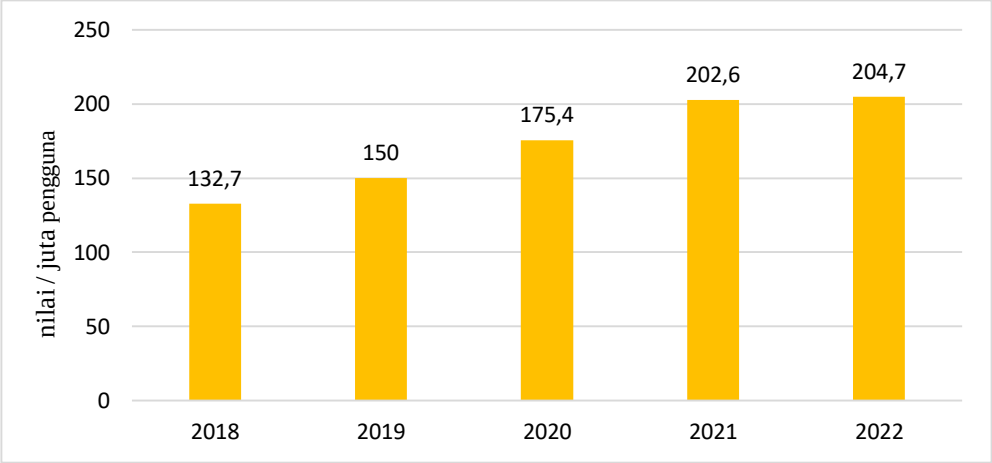

Sumber: databoks.katadata.co.id (2022)

Dari gambar 1.1 menjelaskan bahwa pada lima tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah pengguna internet. Terdapat 204, 7 juta pengguna internet di Indonesia pada tahun 2022. Jumlah ini dapat dikatakan naik daripada jumlah tahun sebelumnya. Pada 2021, terdapat 202,6 juta pengguna internet di Indonesia. Terhitung dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 pengguna internet terjadi peningkatan yang signifikan (Annur, 2022).

Pertumbuhan teknologi, internet, dan layanan jasa yang berbasis online mengakibatkan perubahan pada sistem transaksi. Sistem transaksi kini semakin terdigitalisasi. Lalu muncullah istilah *financial technology* atau bisa disebut dengan *fintech*. Konsep dari *fintech* itu sendiri berpacu pada perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga perbankan. Dengan ini diharapkan transaksi keuangan dapat dilakukan secara lebih praktis.

Gambar 1.2

Pertumbuhan transaksi fintech di Indonesia

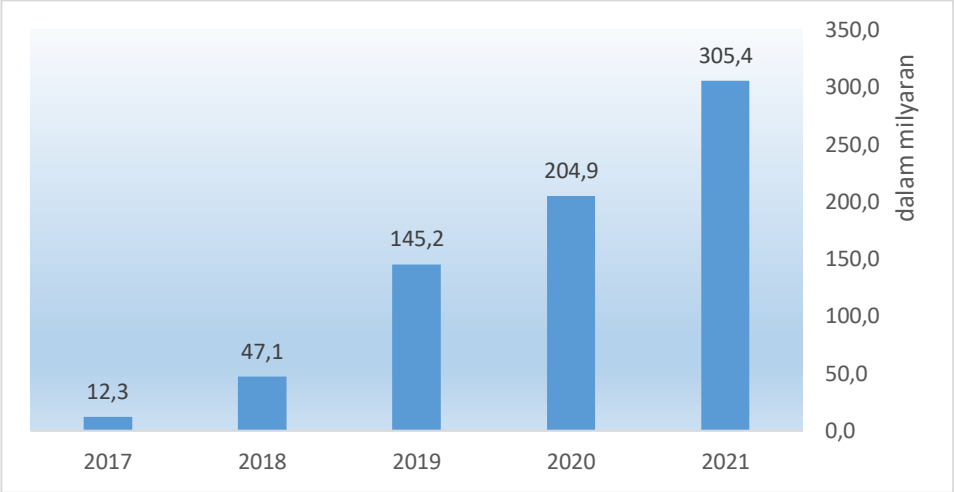

Sumber: katadata.co.id (2022)

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa pada 2017 transaksi *fintech* di Indonesia mencapai Rp 12,3 miliar. Adanya kemajuan internet membuat orang memiliki akses untuk menggunakan *fintech*. Maka jumlah transaksi *fintech* terus bertambah pada setiap tahunnya (Burhan, 2022).

Bank Indonesia mengemukakan ada beberapa jenis aplikasi *fintech* yaitu *peer to peer lending, crowd funding, payment, clearing, settlement*, dan juga *market aggregator*. Dengan adanya *fintech* maka segala jenis transaksi dapat dilakukan secara efektif dan efesien. Layanan keuangan digital akan memberikan keleluasan pada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Gambar 1.3.

Komposisi Layanan Perusahaan Fintech Indonesia

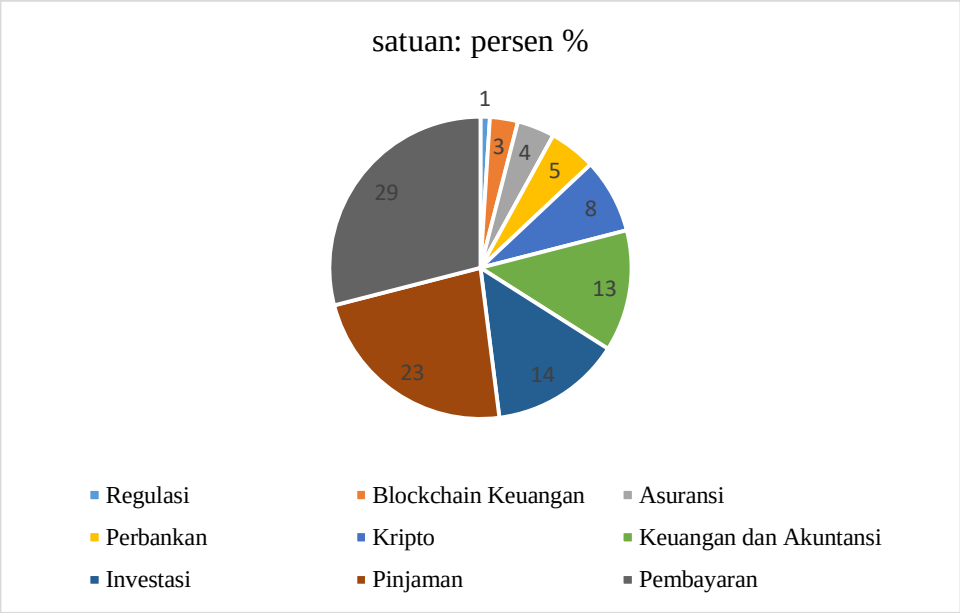

Sumber: databoks.katadata.co.id (2021)

Gambar 1.3 menunjukkan bahwa di Indonesia terdapat beberapa macam perusahaan *fintech.* Contohnya seperti perusahaan *fintech* yang terdapat dalam bidang pembayaran terdapat sebanyak 29%, lalu sebanyak 23% dalam bidang pinjaman, 14% dalam teknologi investasi, 13% untuk bidang teknologi akuntansi serta 8% lainnya perusahaan yang bergerak dalam bidang mata uang kripto (Pahlevi, 2021).

Terdapat fitur yang sangat bermanfaat pada *fintech*. Karena pada *fintech* memberikan metode transaksi yang sangat praktis. Dengan adanya *fintech* ini uang yang kita miliki dapat tersimpan dalam aplikasi berbentuk data uang elektronik. Sehingga penggunanya tidak perlu menyimpan uang secara tunai.

Ada beberapa aplikasi *fintech* di Indonesia, seperti bareksa, modalku, kredivo, onlinepajak, gopay, shopeepay, ovo, dana dan juga lainnya. Aplikasi

fintech bermanfaat untuk aktivitas transaksi keuangan. Aplikasi ini biasa dimanfaatkan untuk kegiatan memperoleh modal untuk pelaku bisnis, investasi, pinjam meminjam, belanja online, pembayaran listrik, pembayaran pulsa maupun lainnya. Penggunaan *fintech* meningkat cukup besar di Indonesia. Apalagi dengan kondisi *covid-19* yang telah terjadi membuat kegiatan transaksi lebih banyak dilakukan dengan memanfaatkan *fintech*.

Adanya *fintech* dimanfaatkan masyarakat untuk melakukan aktivitas belanja yang berlebihan, ini akan menyebabkan masyarakat mempunyai gaya hidup yang lebih boros dan konsumtif. Menurut (Arimbi, 2022) dalam kompasiana.com yang menulis artikel mengenai meningkatnya *cashless society* atau transaksi non tunai di Indonesia, "…mengetahui sisi negatif dan kelemahan dari penerapan *cashless* atau pembayaran non tunai ini, seperti perilaku masyarakat condong pada perilaku konsumtif yang sebenarnya barang yang dibeli tidak terlalu dibutuhkan sehingga banyak pengeluaran yang tidak terkendali….".

Dari artikel diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa, meningkatnya transaksi non tunai yang dilakukan melalui *fintech* dapat menyebabkan dampak yang negatif pada masyarakat. Dampak negatif yang ditimbulkan ini disebabkan karena perkembangan teknologi keuangan tidak dimanfaatkan secara benar.

Contohnya seperti pemanfaatan teknologi keuangan untuk aktivitas belanja yang berlebihan, sehingga menyebabkan pola perilaku konsumsi pada masyarakat yang berlebihan. Dimana masyarakat akan lebih banyak membeli

barang-barang tidak sesuai kebutuhan. Sehingga mereka akan lebih boros dan banyak mengeluarkan uang.

Selain bermanfaat, *fintech* juga memudahkan kita dalam melakukan transaksi apapun secara online. Dengan kemudahan yang bisa didapatkan melalui *fintech*, masyarakat mulai beralih untuk menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi. Teknologi keuangan dibuat untuk menghilangkan kebutuhan masyarakat akan dompet mereka, sehingga memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi. *Fintech* sangat memudahkan penggunanya dalam melakukan transaksi ini membuat perkembangannya semakin pesat.

Perkembangan dalam sistem teknologi informasi serta penelitian yang dilakukan pada konsumen dapat menunjukkan bahwasannya sistem pembayaran dapat mempengaruhi pola konsumsi serta keputusan konsumen (Ngai & See-To, 2019).

Menurut (Adhinegara, 2019) dalam jawapos.com yang menulis artikel mengenai dompet digital dan perilaku konsumtif, "…Ada kecenderungan masyarakat lebih konsumtif dengan menggunakan dompet digital, orang lebih gampang mengeluarkan uang saat menggunakan dompet digital. Ah ini kan cuma angka-angka digital. Tiba-tiba boros. Semakin mudah, semakin cepat transaksinya, semakin boros."

Dari artikel ini menjelaskan bahwa kemudahan transaksi yang diberikan oleh teknologi keuangan seperti dompet digital menimbulkan dampak negatif. Salah satunya yaitu perilaku boros dan konsumtif. Perilaku ini terjadi karena

dengan penggunaan dompet digital seseorang lebih mudah untuk mengeluarkan uang. Dompet digital membuat rasa memiliki uang lebih kecil dibandingkan ketika kita memegang uang secara fisik. Sehingga dompet digital membuat kita lebih mudah untuk mengeluarkan uang dan akhirnya boros.

Semua orang bisa memanfaatkan dan menggunakan berbagai macam layanan digital yang ada. Namun untuk memanfaatkan dan menggunakan layanan tersebut harus mempunyai pemahaman serta pengetahuan agar dapat memanfaatkan layanan tersebut dengan baik. Untuk dapat memahami suatu pengetahuan maka diperlukan kemampuan membaca. Kemampuan membaca sangat diperlukan karena semua akses informasi dan pengetahuan selalu berkaitan dengan kegiatan membaca. Membaca juga mempunyai arti proses penerimaan informasi dari sebuah tulisan. Membaca berkaitan langsung dengan kegiatan literasi.

Literasi dapat diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Jika seseorang sudah mampu memahami suatu hal hasil dari mereka membaca yang tepat serta melaksanakan pemahamannya sesuai dengan apa yang diserap, maka orang tersebut dapat dikatakan literat. Literasi salah satu kegiatan yang dapat menafsirkan dan menginterprestasikan berbagai bentuk ilmu pengetahuan untuk membangun manusia yang memiliki pengetahuan yang luas. Ada berbagai macam literasi, seperti literasi media, literasi teknologi, literasi ekonomi, literasi keuangan, dan lainnya.

Pada saat ini masyarakat akan mempunyai banyak pilihan dalam menentukan keputusan keuangannya. Ini dapat terjadi karena dunia keuangan

sedang mengalami perkembangan sangat pesat. Dengan adanya kemajuan era digital serta kemajuan sistem keuangan maka diperlukan juga peningkatan pemahaman mengenai keuangan di masyarakat. Pemahaman mengenai keuangan dapat disebut juga dengan literasi keuangan (Wulandari, Lazuarni, & Sari, 2022).

Penting untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai keuangan. Karena pengetahuan dan pemahaman tersebut dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Pada era perkembangan teknologi pada saat ini sangat penting untuk mengetahui konsep dasar tentang keuangan sebelum membuat keputusan keuangan. Ini menjadi salah satu alasan untuk meningkatkan literasi keuangan. Literasi keuangan sangat penting agar perkembangan teknologi dalam bidang keuangan dapat digunakan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan.

Pengetahuan dan pemahaman keuangan berkaitan dengan keputusan seseorang dalam menggunakan uang yang dimilikinya. Seperti menggunakan untuk menabung, investasi, membayar asuransi maupun digunakan untuk suatu hal yang kurang tepat. Jika keuangan tidak dikelola dengan baik, maka berapapun pendapatan atau uang yang diterima dari berbagai sumber maka tidak akan cukup digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Ini terjadi karena pemasukan dan pengeluaran yang tidak sesuai (Widiastuti, Jati, Nawarini, & Setyawati, 2020).

Literasi yang rendah akan menyebabkan dampak buruk bagi kehidupan masyarakat pada masa kini ataupun masa mendatang. Menurut (Arviana, 2019)

dalam Bisnis.com yang menulis artikel mengenai akibat jika literasi keuangan rendah. "…Banyak masyarakat sudah terkena dampak dari investasi 'bodong'. Setidaknya pada kurun 2008-2018, kerugian yang diakibatkan oleh investasi tidak terpercaya tersebut mencapai sekitar Rp. 88,8 triliun. Hal ini disebabkan oleh kurangnya literasi masyarakat".

Dari artikel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rendahnya literasi masyarakat dapat menyebabkan dampak yang sangat buruk. Masyarakat tidak mengerti mengenai penempatan investasi yang tepat dan tidak memiliki perencanaan keuangan yang matang karena kurangnya literasi keuangan. Sehingga akan mudah tertipu oleh investasi bodong ataupun yang lainnya.

Gambar 1.4

Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia

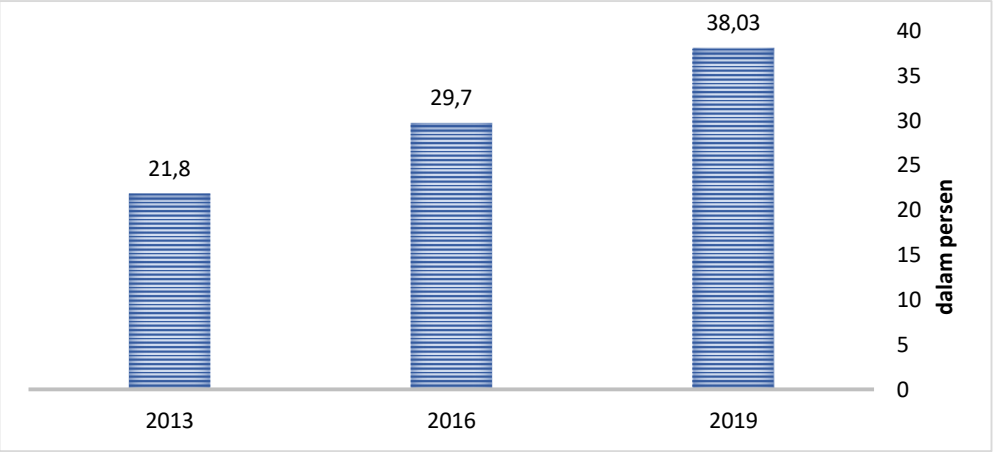

Sumber: databoks.katadata.co.id (2022)

Gambar 1.5 menjelaskan bahwa indeks literasi keuangan pada tahun 2019 sebesar 38,03%. Meskipun terjadi kenaikan tingkat literasi keuangan dari tahun sebelumnya, angka indeks ini masih tergolong rendah, karena indeks literasi keuangan 38,03% memiliki arti bahwa pada 100 jiwa penduduk hanya terdapat

38 penduduk yang paham mengenai produk, jasa, serta lembaga keuangan dengan baik. Dengan demikian sebanyak 62 penduduk lainnnya belum memiliki pemahaman mengenai produk, jasa, dan lembaga keuangan (Kusnandar, 2022). Indek literasi 38, 03% dapat dikatakan rendah karena angka indeks ini masih jauh dari angka indeks 100%.

Dalam kehidupan sehari-hari pengetahuan serta kemampuan individu dalam mengelola keuangan sangatlah penting, individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki risiko kecil terhadap masalah keuangan (Krisna, Rofaida, & Sari, 2010).

Namun pada kenyataanya masyarakat banyak yang belum mengetehui dan memahami mengenai pengelolaan keuangan dengan baik. Menurut (Santia, 2021) dalam liputan6.com yang menulis artikel mengenai literasi yang rendah pada masyarakat. “Banyak masyarakat kita yang sudah mengggunakan layanan keuangan dan juga layanan keuangan digital tapi mereka enggak ngerti apa namanya, dan bagaimana cara yang bijak menggunakan pinjaman tersebut dan apa risiko, mereka jadi tidak paham”… “Sehingga banyak terjadi yang sekarang banyak masyarakat yang terperangkap pinjaman online ilegal….”.

Dari artikel diatas maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat kurang mengetahui dan memahami mengenai pengelolaan keuangan. Atau dapat disebut juga tingkat literasi mengenai keuangan masyarakat masih rendah. Literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan mereka tidak dapat menggunakan teknologi dalam bidang keuangan dengan baik dan benar.

Kemudian akan berdampak pada munculnya risiko-risiko dan masalah baru yang lebih kompleks.

Salah satu aktivitas dalam mengelola keuangan adalah mengatur keuangan secara efektif dan efesien. Setiap individu perlu memiliki kemampuan mengatur keuangan khususnya pada zaman modern saat ini dimana perubahan dan perkembangan terjadi secara pesat. Bahkan kebutuhan dan keinginan akan semakin beragam (Azzahra & Kartini, 2022).

Transaksi keuangan akan lebih mudah dengan menggunakan *fintech*, ini berpotensi mempengaruhi pola perilaku masyarakat termasuk mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Aplikasi seperti bareksa, investree, digital market, ovo, gopay, shopeee pay, dana, linkaja syariah dan lainnya merupakan aplikasi *fintech* yang terus mendorong agar masyarakat termasuk mahasiswa bertransaksi menggunakan layanan *fintech* dengan cara menyediakan berbagai macam promosi.

Adanya promosi-promosi yang disediakan oleh aplikasi, kemudahan, efektifitas serta keefesienan akan membangun kepercayaan masyarakat termasuk mahasiswa terhadap *fintech* sehingga masyarakat termasuk mahasiswa akan selalu tertarik untuk melakukan belanja, investasi, menabung, pinjam meminjam maupun transaksi lainnya.

Pemahaman serta pengetahuan mengenai keuangan adalah hal yang sangat penting, maka dari itu harus diketahui oleh mahasiswa. Setelah menjadi mahasiswa mereka akan lebih memiliki tanggung jawab terhadap pengambilan keputusan mengenai finansial (Azzahra & Kartini, 2022).

Dengan adanya keleluasan mahasiswa terhadap pengambilan keputusan mengenai finansial serta mereka kurang memahami mengenai cara mengelola keuangan, maka mereka akan berpotensi besar menemui masalah baru mengenai finansial. Contahnya seperti berperilaku konsumtif sedangkan uang yang diberikan orangtua dalam jumlah terbatas. Oleh karena itu pemahaman dan pengetahuan mengenai keuangan harus dikuasai oleh mahasiswa agar bisa mengelola keuangan dengan baik dan benar.

Dengan berbagai layanan digital yang tersedia, mahasiswa mampu memanfaatkan dan juga menggunakannya. Namun sebagian besar dari mereka tidak menyadari atau tidak melek mengenai pengetahuan layanan keuangan tersebut. Dengan adanya perkembangan teknologi maka diharapkan juga dapat diikuti dengan perkembangan mengenai pola pikir mahasiswa yang bisa dilihat pada perilaku keuangan mereka. Pemahaman dan pengetahuan keuangan akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola dan merencanakan keuangannya.

Penelitian (Haqiqi & Pertiwi, 2022), (Solikhatun, 2022), dan (Widiastuti, Jati, Nawarini, & Setyawati, 2020) menemukan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, sedangkan penelitian (Waty, Triwahyuningtyas, & Warman, 2021) menemukan hasil bahwa literasi berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan.

Penelitian (Safitri, 2021) dan (Wiyono & Kirana, 2020) menemukan hasil bahwa manfaat layanan *fintech* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, sedangkan penelitian (Widiastuti, Jati, Nawarini, & Setyawati,

2020) dan (Haqiqi & Pertiwi, 2022) manfaat layanan *fintech* berpengaruh negatif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitan (Purwanti, 2021), (Safitri, 2021), dan (Rossa & Ashfath, 2022) menemukan hasil bahwa kemudahan layanan *fintech* berpengaruh posistif terhadap perilaku keuangan sedangkan penelitian (Permana, Rini, & Paramartha, 2021), (Haqiqi & Pertiwi, 2022) dan (Wiyono & Kirana, 2020) kemudahan layanan *fintech* berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan.

Penelitian (Safitri, 2021) dan (Rossa & Ashfath, 2022) menemukan hasil bahwa kepercayaan pada layanan *fintech* berpengaruh positif terdahap perilaku keuangan, sedangkan pemelitian (Mujahidin & Astuti, 2020) menghasilkan bahwa kepercayaan pada layanan *fintech* berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah disebutkan diatas, masih terdapat beberapa kesenjangan hasil penelitian yang tidak konsisten dalam pengembangan variabel. Serta dari beberapa artikel menjelaskan terjadi peningkatan *fintech* atau teknologi keuangan namun disisi lain literasi keuangan masyarakat termasuk mahasiswa masih rendah. Dengan ini, penulis tertarik untuk mengambil penelitian berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Layanan *Fintech* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Solo Raya).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Literasi keuangan yang masih rendah pada masyarakat termasuk mahasiswa
2. Meningkatnya penggunaan aplikasi *fintech*
3. Perubahan pola perilaku masyarakat yang lebih terdigitalisasi
4. Terdapat gap research pada penelitian terdahulu

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yaitu penelitian ini tidak membahas semua faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa, namun hanya mencakup variabel literasi keuangan dan *fintech* serta penelitian ini hanya dilakukan diwilayah Solo Raya terutama pada mahasiswa Solo Raya

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa?
2. Apakah manfaat layanan *fintech* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa?

3. Apakah kemudahan layanan fintech berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa?
4. Apakah kepercayaan pada layanan fintech berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa
2. Untuk menguji pengaruh manfaat layanan *fintech* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa
3. Untuk menguji pengaruh kemudahan layanan *fintech* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa
4. Untuk menguji pengaruh kepercayaan pada layanan *fintech* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa

1.6 Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi, khususunya tentang penggunaan *fintech* (teknologi keuangan) yang merupakan perkembangan teknologi keuangan saat ini

terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa kemudian dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Sedangkan manfaat secara praktis yaitu:

1. Bagi Penulis

   Sarana untuk mengembangkan diri dan sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

2. Bagi Pemangku Kepentingan

   Penelitian ini dapat dijadikan evaluasi untuk para pemangku kepentingan khusunya pemilik perusahaan *fintech* agar terciptanya sistem pembayaran digital yang nantinya tidak hanya mempermudah konsumen dalam melakukan transaksi namun juga dapat memberikan inovasi dalam mengelola keuangan konsumen seperti investasi, menabung, asuransi, dan lainnya.

3. Bagi Akademisi

   Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan layanan *fintech* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Penelitian

Penulisan skripsi ini disusun Secara sistematis menjadi lima bab yang terdiri dari sub-bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan penelitian

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan tentang teori penelitian, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan. Meliputi: waktu, wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian pembahasan dan hasil penelitian yang telah dianalisis

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Teori Planned Behavior* (TPB)

Teori Planned Of Behavioral (TPB) dikembangkan oleh Ajzen pada 1991, TPB mengacu pada teori yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang yang dapat terjadi akibat dari informasi atau keyakinan yang dimiliki orang tersebut. Setiap orang bisa memiliki banyak keyakinan terhadap suatu perilaku. Meskipun begitu, ketika dihadapkan suatu kejadian hanyalah sedikit keyakinan yang timbul untuk mempengaruhi perilaku orang tersebut. Sedikit keyakinan yang menonjol inilah yang dapat mempengaruhi perilaku individu.

TPB yang menjelaskan bahwa tindakan manusia diarahkan oleh tiga macam kepercayaan, yaitu

1. Sikap Terhadap Perilaku *(Attitude Toward The Behavioral)*

   Sikap merupakan kepribadian seseorang yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi terhadap perilaku (Ajzen, 1991). Dalam teori perilaku perencanaan *(theory of planned behavioral)* sikap adalah sebuah kepercayaan seseorang yang berhubungan terhadap dampak baik atau buruknya suatu perilaku *(behavioral belief)* serta evaluasi seseorang terhadap risiko yang akan dihadapkan dari perilaku tersebut.

Dalam *behavioral belief* berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki seseorang yang mampu dalam mengarahkan seseorang untuk mempertimbangkan perlakuan yang baik dalam mengambil sebuah keputusan atau tindakan.

Pada penelitian ini dicerminkan kepada variabel literasi keuangan. Seorang mahasiswa akan memiliki kemampuan lebih besar terhadap perilaku manajemen keuangan apabila ia memiliki literasi keuangan yang baik. Perilaku manajemen keuangan mahasiswa yang baik akan muncul setelah ia memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan. Tingkat informasi yang diterima mahasiswa tersebut akan berpengaruh terhadap perilaku seorang mahasiswa yang berkaitan dengan manajemen keuangan.

Selain itu pada penelitian ini juga dicerminkan oleh variabel kepercayaan. Kepercayaan yang dimiliki seseorang mengenai suatu hal akan mempengaruhi orang tersebut dalam melakukan suatu perilaku. Dalam penelitian ini maka dapat dikaitkan dengan kepercayaan mahasiswa pada layanan *fintech*. Dimana tingkat kepercayaan pada layanan *fintech* yang dimiliki mahasiswa tersebut akan berpengaruh terhadap perilaku seorang mahasiswa yang berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan.

2. Kepercayaan normatif *(normative beliefs)*

Kepercayaan normatif *(normative beliefs)* adalah kepercayaan mengenai ekspektasi normatif yang timbul dari orang lain serta dorongan untuk menyetujui ekpektasi tersebut (Ajzen, 1991). Secara umum seorang individu akan mempercayai pendapat orang lain yang memberikan

dorongan kepada individu tersebut. Norma subyektif menjelaskan bagaimana seorang individu mempunyai dorongan atau motivasi untuk turut mengikuti pendapat atau pandangan orang lain mengenai perilaku yang akan dilakukan.

3. Kepercayaan kontrol *(control beliefs)*

Kepercayaan kontrol *(control beliefs)* yaitu sebuah kontrol ataupun kesan seseorang yang dirasakan terkait kemudahan dan kesulitan untuk melakukan sebuah perilaku (Ajzen, 1991). Dalam teori TPB dijelaskan bahwa kepercayaan kontrol ditentukan oleh keyakinan seseorang tentang adanya sumberdaya seperti kompatibilitas, peralatan, kesempatan serta kompetensi (*control belief)* yang dapat mendukung ataupun menghambat suatu perilaku serta besarnya pengaruh sumber daya tersebut untuk mewujudkan suatu perilaku. Dalam *control belief* berkaitan dengan persepsi kemudahan dan persepsi manfaat yang akan mendukung seseorang dalam melakukan sebuah perilaku.

Pada penelitian dicerminkan pada variabel kemudahan dan juga variabel manfaat. Seorang mahasiswa yang memiliki persepsi kemudahan dan persepsi manfaat yang kuat terhadap fasilitas layanan *fintech* maka akan mampu mengendalikan suatu perilaku. Tingkat kemudahan dan kemanfaatan fasilitas layanan *fintech* yang diterima mahasiswa tersebut akan berpengaruh terhadap perilaku seorang mahasiswa yang berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan.

2.1.2 Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan yaitu kemampuan dan pengetahuan seseorang mengenai keuangan terkait dengan pengelolaan keuangan atau penggunaan sejumlah uang yang dimilikinya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan mencapai kesejahteraan hidup. Perilaku serta kebiasaan seseorang sangat berkaitan dengan tingkat literasi keuangan yang dimilikinya (Lusardi & Mitchell, 2014).

Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan agar dimasa depan bisa hidup lebih sejahtera. Literasi keuangan dapat diartikan juga sebagai kecakapan seseorang dalam memahami konsep dasar ilmu ekonomi serta keuangan sampai dengan penerapannya secara tepat (Chen & Volpe, 1998).

Literasi keuangan adalah kemampuan analisis, membaca, pengelolaan, serta pengkomunikasian tentang keadaan keuangan seseorang yang memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan keuangan orang tersebut (Anderson, Kent, Lyter, Siegenthaler, & Ward, 2000).

Literasi keuangan yaitu ilmu pengetahuan dalam pengelolaan keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka diharapkan bisa menghasilkan perilaku keuangan yang baik dan diharapkan juga dapat melakukan pengelolaan keuangan secara efektif dan efesien (Zahriyan, 2016).

Dari pengertian menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan serta pemahaman seseorang mengenai keuangan. Pengetahuan dan pemahaman ini dapat berupa produk keuangan, jasa keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan.

Seseorang dikatakan paham mengenai keuangan ketika orang tersebut mampu mengaplikasikan pengetahuan keuangan yang dimilikinya dengan kehidupan sehari-hari. Semakin baik literasi keuangan seseorang maka semakin terampil dan semakin baik orang tersebut dalam mengelola keuangannya. Selain itu, semakin baik literasi keuangan maka semakin bijak juga seseorang dalam mengambil keputusan keuangan.

2. Tingkat Literasi Keuangan

Menurut OJK pada tahun 2013, tingkat literasi keuangan dibagi menjadi 4 bagian, yaitu sebagai berikut:

1) *Well literate*, yaitu mempunyai pengetahuan serta keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan dan juga produk jasa keuangan, serta kegunaan dan risiko, hak dan kewajiban mengenai produk ataupun jasa keuangan, dan mempunyai keahlian dalam penggunaan produk seerta jasa keuangan.
2) *Sufficient literate*, yaitu mempunyai pengetahuan serta keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan, produk, jasa keuangan, termasuk tentang fitur, kegunaan, serta resiko, hak dan kewajiban mengenai produk dan jasa keuangan.

3) *Less literate*, sekedar mempunyai pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan, produk serta jasa keuangan.
4) *Not literate*, sama sekali tidak mempunyai pengetahuan serta keyakinan pada lembaga jasa keuangan, produk, dan jasa keuangan, juga tidak mempunyai keahlian dalam penggunaan produk dan jasa keuangan.

3. Indikator Literasi Keuangan

Pada literasi keuangan mencakup beberapa indikator keuangan yang harus dipahami. Menurut (Chen & Volpe, 1998) indikator literasi keuangan yaitu meliputi:

1. Pengetahuan dasar keuangan adalah pemahaman dan pengetahuan mengenai dasar pengelolaan keuangan yang dimana pengetahuan ini akan bermanfaat untuk pengelolaan keuangan pribadi, keluarga, maupun usaha yang dimilikinya.
2. Pengetahuan tabungan serta pinjaman, tabungan merupakan menyimpan sebagian dana yang dimilikinya serta sengaja mengeluarkan uang lebih sedikit dari pendapatan yang dimilikinya untuk kegiatan konsumsi. Sedangkan pengelolaan pinjaman merupakan cara bagaimana seseorang mengatur pinjaman yang dimiliki agar lebih bermanfaat. Pada bagian ini mencakup pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman.
3. Pengetahuan Asuransi, asuransi adalah salah satu cara guna meminimalisir resiko keuangan yang kemungkinan akan terjadi dimasa depan untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkirakan. Dalam

bagian ini mencakup pengetahuan dasar mengenai asuransi beserta produk-produknya.

4. Pengetahuan investasi, investasi merupakan kebijakan serta tujuan seseorang dalam penanaman modal untuk mendapatkan keuntungan. Pada bagian ini mencakup pengetahuan dasar mengenai investasi seperti mengenai suku bunga serta risiko investasi.

Terdapat empat indikator literasi keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dasar mengenai keuangan, pengetahuan tabungan dan pinjaman, pengetahuan asuransi, pengetahuan investasi dapat mencerminkan tingkat literasi seseorang.

Semakin paham seseorang mengenai pengetahuan dasar keuangan, pengetahuan tabungan dan pinjaman, pengetahuan asuransi serta pengetahuan investasi maka orang tersebut dapat dikatakan memiliki tingkat literasi tinggi. Sedangkan orang yang tidak memahami empat indikator tersebut dapat dinyatakan orang tersebut mempunyai literasi keuangan yang rendah.

2.1.3 *Fintech*

1. Pengertian *Fintech*

Menurut Carney *fintech* diartikan sebagai pembaharuan dalam bidang keuangan secara teknologi yang dapat menciptakan model bisnis baru, aplikasi, proses ataupun produk baru yang berdampak material pada unsur keuangan, lembaga keuangan serta layanan keuangan (FSB, 2017).

Menurut (BI, 2018) *financial technology fintech* adalah hasil penggabungan antar jasa keuangan bersama teknologi yang dapat mengubah model bisnis dari konvensional ke moderat, yang awal mulanya dalam melakukan transaksi atau pembayaran harus tatap muka serta membawa uang tunai, saat ini dalam pembayaran dapat dilakukan secara cepat hanya dengan hitungan detik.

Menurut (Freedman, 2006) *financial technology fintech* ialah campuran antara sistem dan teknologi dalam bidang keuangan sehingga produk ataupun jasa dapat dibeli dan dijual dalam waktu yang berbeda serta dalam ruang pasar yang berbeda pula.

Fintech merupakan perkembangan teknologi dalam bidang keuangan yang menyediakan layananan jasa ataupun produk lembaga keuangan. Mulai dari pembayaran belanja, menabung, meminjam, investasi dan lainnya. Dengan adanya *fintech* masyarakat tidak akan kesulitan dalam melakukan transaksi. Karena dengan *fintech* ini berbagai transaksi dapat dilakukan melalui *smartphone* secara non tunai.

2. Jenis- Jenis *Fintech*

Menurut (OJK, 2018) terdapat beberapa jenis *fintech* yang berkembang di Indonesia yaitu sebagai berikut:

a. Crowfunding

Crowfunding dapat juga dikatakan dengan penggalangan dana. Dengan adanya teknologi *fintech* dengan jenis *crowfunding* masyarakat bisa

melakukan penggalangan dana ataupun berdonasi kepada program sosial yang mereka pedulikan.

b. *Microfinancing*

Microfinancing merupakan jenis layanan *fintech* yang bermanfaat untuk masyarakat kelas menengah kebawah karena pada jenis layanan ini menyediakan layanan keuangan yang dapat membantu kehidupan serta keuangan mereka. Pada *microfinancing* menyediakan layanan penyaluran secara langsung modal usaha dari pemilik dana kepada orang yang membutuhkan dana. Sehingga dari layanan keuangan ini diharapkan masyarakat dapat dengan mudah memperoleh modal usaha untuk pengembangan usaha mereka.

c. P2P *Lending Service*

P2P *lending* merupakan jenis *fintech* yang menyediakan layanan pinjam meminjam untuk masyarakat. Adanya P2P *Lending* masyarakat bisa meminjam uang secara lebih mudah tanpa harus melalui proses yang rumit yang sering terjadi di bank konvensional.

d. *Market Comparison*

Market comparsion dapat berguna untuk melakukan perbandingan antara berbagai jenis produk keuangan dari penyedia jasa keuangan. *Market comparsion* juga bermanfaat untuk perencanaan finansial. Dengan jenis *fintech* kita dapat memperoleh berbagai pilihan investasi untuk kebutuhan dimasa yang akan mendatang.

e. *Digital Payment System*

Digital Payment Sistem ialah teknologi dalam bidang keuangan yang menyediakan layanan pembayaran. Dengan ini masyarakat dapat melakukan berbagai pembayaran seperti tagihan listrik, pulsa, kartu kredit maupun lainnya.

2.1.4 Manfaat

1. Pengertian Manfaat

Manfaat menurut (Davis F. , 1989) adalah keyakinan individu mengenai penggunaan suatu sistem dapat bermanfaat untuk meningkatkan suatu kinerja. Manfaat juga dapat diartikan dimana individu atau pengguna merasakan kegunaan dari sistem atau teknologi informasi baik untuk peningkatan kinerja maupun mempermudah pekerjaan yang dilakukannya.

Menurut Jogiyanto dalam (Mujahidin & Astuti, 2020) berpendapat bahwa manfaat adalah suatu kepercayaan atau keyakinan individu bahwa penggunaan sebuah sistem atau teknologi berguna dan bermanfaat untuk meningkatkan kinerja.

Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat adalah seseorang yang merasakan kegunaan dari teknologi yang digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pekerjaannya ataupun aktivitas lainnya.

2. Indikator Manfaat

Menurut (Vankatesh & Davis, 2000) indikator persepsi manfaat adalah sebagai berikut:

1. *Effectiveness*, adalah persepsi mengenai penggunaan sebuah sistem ataupun *website* dapat menghemat waktu.

2. *Accomplish faster*, adalah indikator yang menjelaskan bahwa dengan adanya sebuah sistem sebuah kegiatan ataupun pekerjaan bisa lebih cepat untuk diselesaikan.
3. *Useful*, adalah indikator yang menjelaskan mengenai suatu sistem bisa bermanfaat dan berguna untuk kegiatan seseorang atau individu.
4. *Advantageous*, adalah keuntungan yang didapatkan dari penggunaan suatu sistem untuk seseorang atau individu.

2.1.5 Kemudahan

1. Pengertian Kemudahan

Menurut (Davis F. , 1989) persepi kemudahan adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang mengenai penggunaan sistem maupun teknologi tidak memerlukan bantuan dari orang lain dan tidak butuh usaha besar. Persepsi kemudahan juga dapat diartikan tingkatan sejauh mana individu yakin dan percaya dengan penggunaan teknologi atau sistem tertentu tidak perlu usaha lebih.

Menurut (Jogiyanto, 2015) menyatakan persepsi kemudahan penggunaan diartikan bagaimana seorang individu mempercayai bahwa penggunaan suatu sistem atau teknologi dapat bebas dari sebuah usaha.

Sehingga bisa disimpulkan persepsi kemudahan adalah tumbuhnya keyakinan dan kepercayaan pada seorang individu bahwa dalam penggunaan teknologi tidak perlu usaha yang besar atau tidak terdapat kesulitan sehingga akan segala aktivitas yang dilakukan dapat lebih efektif serta efesien.

2. Indikator Kemudahan

Menurut (Vankatesh & Davis, 2000) indikator kemudahan penggunaan adalah sebagai berikut:

1. *Easyness*, adalah kemudahan yang didapatkan dari sebuah sistem pada saat digunakan.
2. *Clear and Understandable*, menjelaskan mengenai tingkatan kejelasan pada sebuah sistem atau teknologi.
3. *Easy to learn*, menjelaskan bahwa sebuah sistem ataupun teknologi mudah untuk diterima dan mudah untuk dipelajari oleh seseorang.
4. *Overall easiness*, menjelaskan mengenai kemudahan yang dimiliki oleh sebuah sistem atau teknologi secara keseluruhan.

2.1.6 Kepercayaan

1. Pengertian Kepercayaan

Menurut (Kim, Ferrin, & Rao, 2003) menyatakan kepercayaan terhadap sistem elektronik didefiniskan keyakinan konsumen tentang sistem elektronik dapat memproses transaksi ataupun pembayaran elektronik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh konsumen.

Menurut (Mujahidin & Astuti, 2020) kepercayaan dapat diartikan seorang individu memiliki kemauan untuk menggunakan ataupun menggantungkan pada sebuah produk atau pada sebuah merek tertentu.

Menurut Gunawan dalam (Mujahidin & Astuti, 2020) kepercayaan adalah suatu bentuk sikap seorang individu dalam memperlihatkan rasa senang dalam penggunaan sebuah produk ataupun sebuah merek.

Kepercayaan bisa timbul apabila produk atau merek tersebut bermanfaat untuk konsumen dan memenuhi harapan konsumen.

Maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan adalah sebuah sikap, keyakinan, dan rasa senang seseorang dalam penggunaan suatu teknologi, barang, maupun produk dengan harapan produk tersebut dapat memenuhi kebutuhan orang tersebut.

2. Indikator Kepercayaan

Menurut (Mayer, 2016) menyatakan indikator yang membentuk kepercayaan seseorang terhadap suatu perusahaan ada tiga yaitu:

1. Kesungguhan atau bisa disebut ketulusan (*benevolence)* yaitu keinginan perusahaan untuk memberi kepuasaan yang sama-sama menguntungkan antar perusahaan dan konsumen.
2. Kemampuan (*ability)* yaitu kompetensi dan karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi tertentu.
3. Integritas (*integrity)* yaitu sebuah perilaku dan kebiasaan perusahaan dalam menjalankan serta melakukan bisnisnya.

2.1.7 Perilaku Manajemen Keuangan

1. Pengertian Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut Kholilah dan Iramani (2013) dalam (Luis & MN, 2020) dapat diketahui perilaku keuangan merupakan kecakapan individu untuk merencanakan, menganggarkan, pengontrolan, penggunaan, mencari serta menyimpan uang sehari-hari yang dimilikinya.

Menurut (Amanah, Rahadian, & Irdianty, 2016) perilaku manajemen keuangan ialah perilaku individu mengenai pengaturan uang yang dimilikinya yang dapat dilihat dari sudut pandang psikologi serta kebiasaan orang tersebut.

Menurut Setiawati dan Nurokhim (2016) dalam (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021) menjelaskan perilaku keuangan yaitu perilaku yang dilakukan seseorang dalam mengelola uang yang dimilikinya dan cara orang tersebut untuk menunjukkan perilaku terhadap uang yang dimilikinya.

Menurut (Xiao, 2008) perilaku manajemen keuangan adalah tindakan seseorang mengenai pengelolaan dan pengendalian keuangan yang berkaitan dengan uang, kredit serta kegiatan menabung.

Manajemen perilaku keuangan merupakan cara seseorang dalam mengelola keuangannya. Pengelolaan ini dapat berupa perencanaan, penggunaan, serta pengendalian terhadap uang yang dimiliki nya. Semakin baik seseorang dalam mengelola keuangannya, maka orang tersebut akan mampu mengendalikan keingin-keinginan yang semakin tidak terbatas. Sehingga orang tersebut akan memiliki perilaku keuangan yang baik.

2. Indikator Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut (Dew & Xiao, 2011) terdapat beberapa indikator perilaku manajemen keuangan yaitu:

1. Konsumsi, pengeluaran dana untuk berbagai barang dan jasa. Dari kegiatan konsumsi ini kita dapat melihat bagaimana perilaku keuangan seseorang.

2. Arus kas, sehatnya keuangan seseorang dapat dilihat dari arus kas. Apabila seseorang dapat menyeimbangkan arus kas masuk dengan arus kas keluar maka pengelolaan arus kas orang tersebut dapat dikatakan baik.
3. Manajemen kredit, pemanfaatan utang agar tidak mengalami kerugian atau bisa dikatakan memanfaatkan utang untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.
4. Tabungan dan investasi, tabungan dapat diartikan sebagian pendapatan yang tidak digunakan dalam beberapa waktu tertentu sedangkan investasi merupakan penanaman dana yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dimasa depan.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Dari beberapa literatur, peneliti mendapatkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan. Penelitian yang relevan ini akan berguna sebagai acuan, pembanding, serta penyempurna penelitian terdahulu. Beberapa penelitian revelan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Hail Penelitian yang Relevan

No	Peneliti	Variabel	Metode Analisis	Hasil Temuan
1	Teti Anggita Safitri (2021) Kontribusi *Fintech Payment* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Masa Pandemi Covid-19	Variabel Independen: Kepercayaan layanan *fintech payment* Manfaat layanan *fintech payment*	Penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda	Kepercayaan Layanan *Fintech Payment* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan,

		Kemudahan layanan *fintech payment* Variabel Dependen: Perilaku Manajemen Keuangan		manfaat layanan *fintech payment* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, kemudahan layanan *fintech payment* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan serta kepercayaan , manfaat, dan kemudahan layanan *fintech payment* bersama-sama (simultan) berpengaruh perilaku manajemen
2	Talenta Azzahra, Kartini (2022) Pengaruh *Financial Technology Payment, Financial Attitude,* dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* bagi Mahasiswa di Yogyakarta	Variabel independent: *Financial technology payment Financial attitude Financial knowledge* Variabel dependent: *Financial management behavior*	Analisis deskriptif Analisis regresi linier berganda	*Financial technology* berpengaruh positif terhadap financial *management behavior Financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior Financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*
3	Ekaningtyas Widiastuti, Dian Purnomo Jati,	Variabel independent: Inovasi teknologi	Analisis deskriptif	*Fintech* tidak berpengaruh

	Alisa Tri Nawarini, Sri Murni Setyawati (2020) Analisis Dampak Inovasi Layanan Keuangan Berbasis Teknologi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan	keuangan (*fintech*) Literasi keuangan Variabel dependent: *management behavior*	Analisis regresi linier berganda	terhadap perilaku keuangan Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan
4	Azza Fiika Zahra Haqiqi, Tri Kartika Pertiwi (2022) Pengaruh *Financial Technology* , Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi *Covid-19* pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur	Variabel independen: *Financial technology* Literasi keuangan Variabel Dependent: Perilaku Keunagan	Alat analisis: *Structural equation modelling* dan PLS	*Financial Technology* tidak mempunyai pengaruh signifikan positif akan perilaku keuangan Literasi keuangan mempunyai pengaruh secara signifikan positif akan perilaku keuangan
5	Nuroeni Qalbu Waty, Nunuk Triwahyuningtyas, Edi Warman (2021) Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa di Masa Pandemi *Covid-19*	Variabel independent: Literasi keuangan *Parental income* Gaya hidup hedonis Variabel dependent: Perilaku manajemen keuangan	Analisis *Partial Least Square*	Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemic *covid-19* Pendapatan orangtua berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan

				mahasiswa dimasa pandemi *covid-19* Gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemic *covid-19*
6.	Fatma Annisa Rahma, Susanti (2022) Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy* dan *Fintech Payment terhadap* Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	Variabel independent: Literasi keuangan *Financial self efficacy* *Fintech payment* Variabel dependent: Manajemen keuangan pribadi mahasiswa	Uji analisis regresi linier berganda	Literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *fintech payment* secara simultan dan parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa
7.	Muchammad Yudha Erlangga, Astrie Krisnawati (2020) Pengaruh *Fintech Payment* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa	Variabel independent: *Fintech payment* Variabel dependent: Perilaku manajemen keuangan mahasiswa	Uji analisis regresi linier berganda	*Fintech payment* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Wilayah Bandung Raya
8.	Ismi Solikhatun (2022) Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Keputusan Keuangan Mahasiswa Yogyakarta	Variabel independent: Literasi keuangan *Financial technology* Variabel dependent: Keputusan keuangan mahasiswa Yogyakarta	Analisis regresi linier berganda	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan keuangan mahasiswa di Yogyakarta Penggunaan *fintech* tidak berpengaruh terhadap keputusan

				keuangan mahasiswa di Yogyakarta
9.	Nuroeni Qalbu Waty, Nunuk Triwahyuningtyas, Edi Warman (2021) Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa di Masa Pandemi *Covid-19*	Variabel independent: Literasi keuangan Pendapatan Gaya hidup hedonis Variabel dependent: Perilaku manajemen keuangan	*Analisis Partial Least Square* (PLS)	Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi *covid-19* Pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi *covid-19* Gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi *covid-19*
10.	Badrus Sholeh (2019) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang	Variabel independent: Literasi keuangan Variabel dependent: Perilaku Keuangan Mahasiswa	Analisis deskriptif Analisis regresi linier sederhana	Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa semester VII Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang tahun akademik 2019/2020
11	Aditya Fedinansyah, Nunuk Triwahyuningtyas (2021)	Variabel independent: *Financial technology* Gaya hidup	*Partial Least Square* (PLS)	*Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan

	Analisis layanan *financial technology* dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa	Variabel dependent: hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa		terhadap perilaku keuangan mahasiswa Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa
12.	Try Wulandari, Shafiera Lazuarni, Rinika Sari (2022) Pengaeruh Literasi Keuangan dan *Payment Gateway* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Swasta di Kota Padang	Variabel independent: Literasi keuangan *Payment gateway* Variabel dependent: Perilaku Keuangan Mahasiswa	Uji analisis regresi linier berganda	Lietarsi keuangan dan *payment gateaway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa swasta di Kota Palembang
13.	Vionita Winda Mukti, Risal Rinofah, Ratih Kusumawhardani (2022) Pengaruh *Fintech Payment* dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa	Variabel independent: *Fintech Payment* Literasi Keuangan Variabel dependent: Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa	Analisis regresi linier berganda	*Fintech payment* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa
14.	Purwanti (2021) Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude,* Persepsi Kemudahan, Sosial Demografi Penggunaan Dompet Digital	Variabel independent: *Financial Knowledge, Financial Attitude,* Persepsi Kemudahan, Sosial Demografi	*Structural Equation Modeling (SEM)* dengan program PLS	*Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Financial Management Behavior*

	Terhadap *Financial Management Behavior*	Variabel dependent: *Financial Management Behavior*		*Financial, Attitude* memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior Financial,*Persepsi Kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior Financial,* Sosial Demografi memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior Financial*
15.	Adela Rossa, Fathir Ashfath (2022) Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Risiko, dan Keamanan Terhadap Impulse Buying Pengguna SPaylater (Shopee Paylater) di Jabodetabek	Variabel independent: Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Risiko, dan Keamanan Variabel dependent: Impulse Buying Pengguna SPaylater (Shopee Paylater)	Analisis Regresi Linier Berganda dengan program SPSS	Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Keamanan pada fitur Spaylater dapat menimbulkan perilaku *impulse buying* bagi pengguna Spaylater di Jabodetabek, sedangkan persepsi risiko tidak berdampak pada perilaku *impulse buying* bagi pengguna Spaylater di Jabodetabek.

				Selain itu Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Risiko, dan Keamanan Secara bersama-sama dapat menimbulkan perilaku *impulse buying* bagi pengguna Spaylater di Jabodetabek

2.3 Kerangka Berpikir

Keahlian seseorang dalam menganalisis dan pengambilan keputusan mengenai keuangan dapat disebut dengan literasi keuangan. Pemahaman dan pengetahuan keuangan sangat penting untuk pengambilan keputusan mengenai keuangan dengan baik dan juga benar.

Apabila tidak terjadi kesalahan mengenai pengambilan keputusan keuangan maka orang tersebut dapat diartikan memiliki manajemen keuangan yang baik juga. Namun sebaliknya, apabila seseorang tidak paham mengenai pengetahuan dasar keuangan dan mengambil keputusan keuangan yang salah maka dapat menyebabkan manajemen keuangan yang buruk.

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat, termasuk dalam bidang keuangan salah satunya yaitu *fintech* atau teknologi keuangan. Pada *fintech* ini menyediakan kemudahan dan kemanfaata dalam hal bertransaksi. Dengan adanya *fintech* semua orang dapat mengakses berbagai produk

keuangan, seperti pembayaran belanja, asuransi, investasi, melakukan pinjaman ataupun lainnya secara online melalui *smartphone*.

Adanya kemudahan dan kemanfaatan *fintech* akan menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat pada *fintech,* sehingga mereka akan banyak melakukan transaksi atau aktivitas ekonomi lainnya melalui fintech. Kepercayaan, kemudahan, dan kemanfaatan yang diberikan oleh *fintech* dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan keputusan pembelanjaan maupun keuangan. Adapun dari penjelasan yang telah dipaparkan, maka kerangka berpikir untuk penelitian ini yaitu:

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

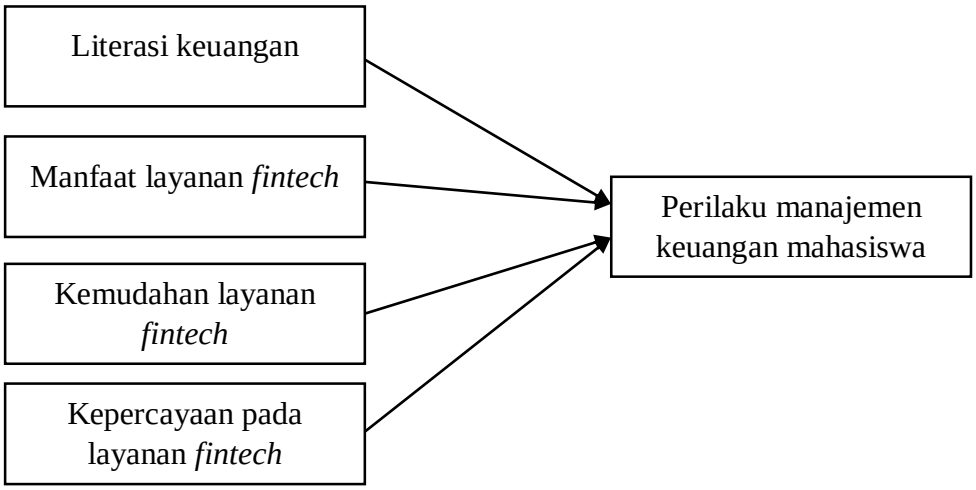

Sesuai dengan Model tersebut, maka Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Literasi keuangan sebagai variabel bebas

2. Manfaat layanan *Fintech* sebagai variabel bebas
3. Kemudahan layanan *fintech* sebagai variabel bebas
4. Kepercayaan pada layanan *fintech* sebagai variabel bebas
5. Perilaku Manajemen keuangan mahasiswa sebagai variabel terikat

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dalam suatu penelitian. Hipotesis bermanfaat untuk mengarahkan agar hasil penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1 Literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa

Literasi keuangan atau bisa disebut dengan *financial literacy* merupakan pemahaman dan pengetahuan mengenai keuangan, dimana pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan ini sangat penting untuk mengambil keputusan yang terkait dengan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Haqiqi & Pertiwi, 2022), (Solikhatun, 2022), (Widiastuti, Jati, Nawarini, & Setyawati, 2020), (Sholeh, 2019), (Wulandari, Lazuarni, & Sari, 2022), (Rahma & Susanti, 2022), dan (Azzahra & Kartini, 2022) menghasilkan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Dapat dikatakan bahwa semakin baik literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula orang tersebut dalam mengelola

keuangannya. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat mengambil keputusan mengenai keuangannya dengan bijak. Selain itu juga dapat mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi ketika melakukan pengelolaan keuangan. Orang yang memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik dapat mengelola keuangannya secara efektif, efesien, dan juga tepat.

Hipotesis 1: literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa

2.4.2 Manfaat layanan *fintech* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa

Fintech mempunyai banyak manfaat. Melalui *fintech* kita bisa melakukan transaksi keuangan seperti menabung, investasi, pinjam meminjam, dan juga melakukan pembayaran tagihan belanja maupun lainnya. Banyaknya manfaat yang dihasilkan oleh *fintech* ini dapat mempengaruhi bagaimana kita mengelola keuangan dan bagaimana kita melakukan keputusan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2021), (Azzahra & Kartini, 2022) dan (Rahma & Susanti, 2022) menghasilkan bahwa menfaat layanan fintech berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Dengan ini maka dapat dikatakan semakin bermanfaat layanan *fintech* untuk memenuhi kebutuhan bertransaksi keuangan seseorang maka akan mempengaruhi seseorang dalam memanajemen keuangan yang dimilikinya.

Hipotesis 2: Manfaat layanan *fintech* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa

2.4.3 Kemudahan layanan *fintech* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa

Dengan adanya *fintech* maka orang tidak perlu melakukan pembayaran secara tunai. Karena kini pembayaran bisa dilakukan secara online melalui *smartphone*. Adanya kemudahan ini akan derdampak pada bagaimana kita melakukan keputusan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2021), (Purwanti, 2021) dan (Mukti, Rinofah, & Kusumawardhani, 2022) menghasilkan bahwa kemudahan layanan *fintech* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Maka, ini dapat dikatakan bahwa semakin mudah dalam penggunaan *fintech* maka semakin meningkat pula perilaku keuangan mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Kemudahan *fintech* secara maksimal maka akan berdampak pada perilaku manajemen keuangan yang semakin meningkat juga.

Hipotesis 3: Kemudahan layanan *fintech* bepengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa

2.4.4 Kepercayaan pada layanan fintech terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa

Tumbuhnya kepercayaan pada diri seseorang disebabkan munculnya harapan bahwa teknologi keuangan akan memenuhi

kebutuhan dan keinginan orang tersebut. Ketika seseorang percaya bahwa teknologi keuangan dapat memenuhi harapan mereka maka orang tersebut akan menggunakannya dan akan melakukan keputusan keuangan dan mengelola keuangan yang dimilikinya melalui teknologi keuangan yang dipercayainya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2021) dan (Rossa & Ashfath, 2022) menghasilkan bahwa kepercayaan seseorang pada layanan *fintech* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Dengan ini maka dapat dikatakan bahwa, semakin tinggi kepercayaan mahasiswa pada layanan *fintech* maka akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan mahasiswa tersebut. Karena dengan mempercayai *fintech* mahasiswa akan menggunakannya dan melakukan keputusan keuangan serta mengelola keuangan yang dimilikinya.

Hipotesis 4: Kepercayaan pada layanan *fintech* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah dari tahap awal sampai penulis mendapatkan kesimpulan dari hasil yang diteliti yaitu dari bulan September 2022 hingga Januari 2023. Wilayah dalam penelitian ini yaitu daerah Solo Raya meliputi wilayah Sukoharjo, Boyolali, Karanganyar, Sragen, Klaten dan Wonogiri.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dimana data yang digunakan dalam penelitian berupa angka serta penggunaan program statistik dalam melakukan analisis penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian kuantitatif dapat diartikan penelitian yang menggunakan data kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang berfungsi untuk menjawab sebuah pertanyaan dimana data tersebut berupa program statistik maupun berupa angka.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah semua objek yang digunakan untuk sumber data dimana objek tersebut mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian, objek penelitian tersebut dapat berupa hewan, tumbuhan,

manusia, gejala-gejala, peristiwa ataupun nilai tes (Margono, 2004). Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa perguruan tinggi di wilayah Solo Raya.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sumpling. Dalam melakukan penelitian, penggunaan sampel harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasi serta dapat mewakili anggota populasi.

Penentuan banyaknya jumlah sampel dalam penelitian ini menggunkan rumus *Lemeshow*. Penggunaan rumus *lemeshow* dalam penelitian ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Sehingga untuk mengetahui jumlah sampel mengggunakan rumus *lemeshow* (Riduwan & Akdon, 2010). Adapun rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 x\ P\ (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

Z = nilai standard = 1,96

P = Proporsi populasi yang tidak diketahui jumlahnya

d = Alpha (0,10) atau sampling eror 10%

Diketahui: $n = \frac{1{,}960^2 x\ 0{,}5\ (1-(0{,}5))}{0{,}1^2}$

$$n = \frac{3{,}8416 x\ 0{,}25}{0{,}01}$$

n = 96,04

n= 96

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini yaitu minimal 96 responden, peneliti akan menggunakan jumlah sampel sebesar 100 responden.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probality sumpling* dalam pengambilan sampel, yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. (Hardani, et al., 2020). Kriteria sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi di wilayah Solo Raya yang menggunakan *fintech*.

3.4 Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang didapatkan dengan pengambilan data secara langsung. Data primer bisa didapatkan melalui survey, wawancara, maupun dari pengisian kuesioner atau angket. Sedangkan sumber data yang akan digunakan oleh penelitian ini yaitu hasil pengisian kuesioner oleh mahasiswa Solo Raya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada para mahasiswa aktif di wilayah Solo Raya yang menggunakan *fintech*. Angket ataupun kuesioner ialah mendapatkan informasi ataupun data dari responden dengan teknik pengumpulan data

melalui beberapa pertanyaan tertulis dimana pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dijawab oleh para responden (Syahrum & Salim, 2012). Dari jawaban yang didapat melalui pertanyaan tersebut, peneliti akan mendapatkan informasi tertentu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang bisa menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Variabel juga dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Syahrum & Salim, 2012). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel pengaruh atau variabel independent dan variabel terpengaruh atau variabel dependent. Atau bisa juga disebut dengan variabel bebas dan variabel terikat.

3.6.1 Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent ialah variabel yang terpengaruh karena adanya variabel lainnya. Variabel dependent ini menjadi akibat dari keberadaan veriabel bebas. Variabel dependent dalam penelitian ini ialah perilaku manajemen keuangan mahasiswa

3.6.2 Variabel Independent (X)

Variabel independent adalah variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel lainnya.Variabel independent ini menjadi sebab terpengaruhinya variabel terikat. Variabel bebas juga dapat didefinisikan sebagai suatu nilai ataupun kondisi yang apabila ada dapat

mengakibatkan perubahan atau kemunculan pada nilai ataupun kondisi yang lainnya (Ulfa, 2021). Variabel independent dalam penelitian ini ialah literasi keuangan, manfaat layanan *fintech*, kemudahan layanan *fintech*, dan kepercayaan pada layanan *fintech.*

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan pemberian batasan yang dilakukan oleh peneliti pada variabel penelitiannya agar variabel penelitian bisa diukur (Syahrum & Salim, 2012). Operasional variabel penelitian merupakan penjelasan mengenai variabel-variabel penelitian Secara singkat. Operasional variabel penelitian dilakukan agar variabel penelitian dapat diukur dan juga dapat diamati. Oleh karena agar proses penelitian variabel dapat dilakukan dengan mudah maka variabel penelitian dapat didefinisikan Secara operasional sebagari berikut:

Table 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Y)	Menurut (Xiao, 2008) perilaku manajemen keuangan adalah tindakan seseorang mengenai pengelolaan dan pengendalian keuangan yang berkaitan dengan uang, kredit serta kegiatan menabung.	Menurut (Dew & Xiao, 2011) terdapat beberapa indikator perilaku manajemen keuangan yaitu: 1. Konsumsi 2. Arus kas 3. Manajemen Kredit 4. Tabungan dan investasi
2.	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan	Literasi Keuangan mencakup beberapa

		pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan agar dimasa depan bisa hidup lebih sejahtera. Literasi keuangan dapat diartikan juga sebagai kecakapan seseorang dalam memahami konsep dasar ilmu ekonomi serta keuangan sampai dengan penerapannya secara tepat (Chen & Volpe, 1998).	indikator keuangan yang harus dikuasai. Menurut Chen dan Volpe (1998) yaitu; 1.Pengetahuan umum mengenai keuangan 2.Pengetahuan Tabungan dan pinjaman 3.Pengetahuan Asuransi 4.Pengetahuan Investasi
3.	Manfaat layanan *fintech* (X2)	Manfaat menurut (Davis F. , 1989) adalah keyakinan individu mengenai penggunaan suatu sistem dapat bermanfaat untuk meningkatkan suatu kinerja.	Menurut (Vankatesh & Davis, 2000) indikator persepsi manfaat adalah sebagai berikut: 1. *Effectiveness,* 2. *Accomplish faster* 3. *Useful* 4. *Advantageous*
4.	Kemudahan layanan *fintech* (X3)	Menurut (Davis F. , 1989) persepi kemudahan adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang mengenai penggunaan sistem maupun teknologi tidak memerlukan bantuan dari orang lain dan tidak butuh usaha besar.	Menurut (Vankatesh & Davis, 2000) indikator kemudahan penggunaan adalah sebagai berikut: *1. Easyness,* *2.Clear and Understandable* *3. Easy to learn,* 4. *Overall easiness*
5	Kepercayaan pada layanan *fintech* (X3)	Menurut (Kim, Ferrin, & Rao, 2003) menyatakan kepercayaan terhadap sistem elektronik	Menurut (Mayer, 2016) menyatakan indikator yang membentuk kepercayaan seseorang terhadap suatu perusahaan ada tiga yaitu:

		didefinisikan keyakinan konsumen tentang sistem elektronik dapat memproses transaksi ataupun pembayaran elektronik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh konsumen.	1.Kesungguhan atau ketulusan(*benevolence)* 2.Kemampuan (*ability)* 3.Integritas (*integrity)*

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah salah satu metode yang digunakan unruk analisis data sehingga menjadi sebuah informasi supaya lebih mudah untuk dipelajari, dipahami, serta berguna untuk menghasilkan solusi dari masalah penelitian. Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini. Dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Adanya analisis regresi linear berganda bermanfaat untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini membahas mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebasnya adalah literasi keuangan, manfaat layanan *fintech,* kemudahan layanan *fintech,* dan kepercayaan pada layanan *fintech* sedangkan variabel terikatnya adalah perilaku keuangan mahasiswa.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data deskriptif merupakan salah satu metode statistika, dimana dalam metode ini memberikan informasi yang berguna dengan

cara pengumpulan serta penyajian data (Martias, 2021). Dalam analisis statistik deskriptif, untuk melakukan analisis data dengan mendeskripsikan serta menggambarkan sebuah data yang ada sehingga kita dapat menarik kesimpulan.

3.8.2 Uji Instrumen Data

4.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ini untuk melihat fungsi ukur dari suatu instrument pengukur sejauh mana memiliki ketepatan serta kecermatan. Apabila suatu instrument menunjukkan fungsi ukur secara tepat maka dapat dikatakan instrument tersebut memiliki validitas yang tinggi (Azwar, 1988).

Manfaat dari uji validitas ini ialah untuk melihat valid atau tidak sebuah kuesioner yang digunakan untuk penelitian. Uji validitas ini berguna untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrument. Apabila validitasnya tinggi maka dapat diartikan instrument tersebut valid. Lalu sebaliknya apabila validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid. Apabila nilai validitas setiap pernyataan dalam kuesioner lebih besar dari t tabel atau t hitung > t tabel maka pernyatan-pernyataan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2018).

4.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilas adalah uji yang dilakukan untuk melihat tingkat kekonsistenan tanggapan responden terhadap suatu tes yang dilakukan untuk penelitian. Uji realibilitas dapat menunjukkan konsistensi alat

ukur yang digunakan dalam penelitian. Uji reabilitas ini bisa menunjukkan sejauh mana instrument yang digunakan dapat dipercaya dan diandalkan. Sesudah nilai koefisien realibilitas didapatkan, maka diperlukan ketetapan nilai koefisien reabilitas. Apabila nilai koefisien reabilitas menunjukkan nilai 0,7 maka nilai tersebut dapat dianggap cukup baik atau reliabel (Ghozali, 2018).

4.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu syarat statistik yang harus dilakukan dalam analisis regresi liner berganda. Uji asumsi klasik perlu dilakukan untuk tujuan agar terhindar dari kesalahan dalam spesifikasi model regresi yang digunakan. Pada asumsi klasik terdapat beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji mukltikolonieritas.

Namun pada penelitian ini pada penelitian ini hanya menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolonieritas. Penelitian ini tidak menggunakan uji autokolerasi dikarenakan dalam penelitian ini hanya menggunakan data primer dalam bentuk kuesioner.

4.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bermanfaat untuk melihat data yang dimiliki variabel dependent serta variabel independent berdistribusi normal ataukah tidak. Setelah didapatkan nilai dari uji normalitas, dilakukan perbandingan antara nilai p dengan nilai taraf signifikan. Nilai taraf

signifikan disini sebesar 0,05. Sehingga apabila nilai p > 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusannya adalah jika signifikan dibawah 0,05 berarti tidak berdistribusi normal. Jika signifikan diatas 0,05 maka berdistribusi normal.

4.8.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat dalam model regresi apakah antara residual satu ke residual pengamatan lainnya terjadi ketidaksamaan varian ataukah tidak. Dalam uji ini dapat dikatakan homokedastisitas jika varian dari residual satu ke residual lainnya mengalami kesamaan. Sedangkan dapat dikatakan heteroskedastisitas apabila varian dari residual satu ke residual pengamatan lainnya berbeda atau tidak terjadi kesamaan. Apabila model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas maka model regresi tersebut dapat dikatakan baik. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melakukan uji statistik *spearman's rho*. Jika nilai Sig. (2- tailed) ≥ 0,05 maka artinya tidak terdapat masalah heteroskedasitisitas. Sedangkan jika nilai Sig (2-tailed) ≤ 0,05 maka artinya terdapat masalah heterokedastisitas (Ghozali, 2018).

4.8.3.3 Uji Multikolonieritas

Guna melihat adanya korelasi antara variabel independent dalam model regresi maka perlu dilakukan uji multikolonieritas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolonieritas, maka dapat dilihat pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) serta juga nilai *tolerance*. Apabila model regresi terbebas dari gejala multikolonieritas atau dari korelasi maka model regresi tersebut dapat dikatakan baik. Untuk melihat tidak adanya gejala multikolonieritas maka ditetapkan apabila nilai VIF < 10,00 dan nilai Tolerance > 0,10 (Ghozali, 2018).

4.8.4 Uji Ketepatan Model

4.8.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Untuk melihat apakah semua variabel independent secara bersamaan dapat mempengaruhi variabel dependent perlu dilakukan uji simultan atau dapat disebut uji F. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji kemampuan literasi keuangan, manfaat layanan *fintech,* kemudahan layanan *fintech,* dan kepercayaan pada layanan *fintech* secara bersama-sama dalam menjelaskan atau mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Uji simultan dapat dilakukan dengan cara melakukan perbandingan antara nilai F hitung deng F tabel serta dengan tingkat signifikan sebesar ≤ 0,05 (Ghozali, 2018). Apabila F hitung ≥ F tabel maka H0 ditolak yang artinya literasi keuangan, manfaat layanan *fintech,* kemudahan layanan *fintech,* dan kepercayaan pada layanan *fintech* secara bersama-sama mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Sedangkan apabila F

hitung ≤ F tabel maka H0 diterima yang artinya literasi keuangan, manfaat layanan *fintech*, kemudahan layanan *fintech*, dan kepercayaan pada layanan *fintech* secara bersama-sama tidak mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.

4.8.4.2 Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk pengukuran kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Besaran nilai determinasi yaitu antara nol dan satu. Apabila nilai koefesien determinasi kecil maka dapat diartikan kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent sangat terbatas. Sedangkan apabila nilai determinasi mendekati satu maka dapat diartikan kemampuan variabel-variabel independent semakin baik dalam menjelaskan variabel dependent (Ghozali, 2018).

4.8.5 Analisis Regresi

4.8.5.1 Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis sata regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependent dan dua atau lebih variabel independent. Model persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b^1x^1 + b^2x^2 + b^3x^3 + b^4x^4 + e$$

Y = Perilaku manajemen keuangan mahasiswa

a = Nilai konstan

x^1= Literasi keuangan

x^2= Manfaat layanan *fintech*

x^3= Kemudahan layanan *fintech*

x^4= Kepercayaan pada layanan *fintech*

b^1= koefisien regresi x^1

b^2= koefisien regresi x^2

b^3= koefisien regresi x^3

b^4= koefisien regresi x^4

e= standar error

4.8.6 Uji Hipotesis

4.8.6.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independent sesecara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent. Untuk uji t maka perlu dilakukan perbandingan antara t hitung dengan t tabel, pada tingkat signifikan sebesar 5% atau sama dengan 0,05 (Ghozali, 2018).

Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis adalah

a. jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependent.
b. Apabila t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau dapat dikatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependent.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketidak seimbangan antara perkembangan literasi keuangan dan perkembangan layanan *fintech.* Pada bagian latar belakang telah dijelaskan mengenai peningkatan layanan *fintech* yang terjadi dari tahun ke tahun. Namun perkembangan layanan *fintech* tidak diikuti dengan perkembangan literasi keuangan, dimana literasi keuangan masih tergolong sangat rendah.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Theory Planned Behavior* sebagai dasar utama pengambilan variabel penelitian yang diduga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, variabel tersebut diantaranya adalah literasi keuangan, manfaat layanan *fintech*, kemudahan layanan *fintech*, dan kepercayaan pada layanan *fintech.* Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, manfaat layanan *fintech*, kemudahan layanan *fintech*, dan kepercayaan pada layanan *fintech* terhadap perilaku manjemen keuangan mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Solo Raya yang menggunakan *fintech.* Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Untuk memperoleh data yang

dibutuhkan peneliti menyebarkan kuesioner pada mahasiswa Solo Raya. Penyebaran kuesioner dilakukan secara tertutup dengan skala likert dari 1-5.

Setelah data didapatkan, data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan SPSS. Setelah data yang didapatkan dianalisis menggunakan SPSS maka dapat dilihat dan ditarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa Solo Raya.

4.1.2 Deskripsi Responden

Deskripsi responden menjelaskan mengenai latar belakang yang dimiliki oleh responden itu sendiri. Deskripsi responden ini dapat berupa jenis kelamin responden, usia responden, jenis *fintech* yang digunakan responden dan juga asal perguruan tinggi responden. Hasil yang didapat mengenai deskripsi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Pendistribusian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
1	Kuesioner yang diterima	114	100%
2	Kuesioner yang tidak layak	14	12,2%
3	Kuesioner yang memenuhi kriteria	100	87,8%

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Dari tabel 4.1 dapat menunjukkan bahwa dari 114 data yang masuk, yang memenuhi kriteria hanya 100 responden. Sedangkan 14 data lainnya tidak bisa digunakan, data yang tidak bisa digunakan karena tidak memenuhi kriteria. 14 data dari responden tersebut tidak dapat memenuhi kriteria karena responden tidak menggunakan produk *fintech* dan responden tersebut merupakan mahasiswa perguruan tinggi dari luar Solo Raya. Sehingga peneliti tidak menggunakan data tersebut.

2. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2

Data Deskripsi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen (%)
Laki-Laki	31	31%
Perempuan	69	69%
Total	100	100%

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa terdapat 100 responden yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana sebanyak 69% responden berjenis kelamin perempuan dan sisanya 31% responden berjenis kelamin laki-laki.

3. Usia Responden

Tabel 4.3

Data Deskripsi Usia Responden

Umur	Jumlah	Persen (%)
19 tahun	10	10%
20 tahun	20	20%
21 tahun	37	37%
22 tahun	33	33%
Total	100	100%

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Hasil analisis tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 100 responden pada kalangan mahasiswa Solo Raya terdapat 4 pengelompokkan dari segi usia yaitu usia 19 tahun sebanyak 10%, usia 20 tahun sebanyak 20%, usia 21 tahun sebanyak 37%, dan usia 22 tahun sebanyak 33%.

4. Asal Perguruan Tinggi Responden

Tabel 4.4

Data Deskripsi Asal Perguruan Tinggi Responden

Perguruan Tinggi	Jumlah	Persen
UIN Raden Mas Said Surakarta	27	27%
Universitas Sebelas Maret	16	16%
Universitas Muhammadiyah Surakarta	15	15%
Universitas Tunas Pembangunan Surakarta	9	9%
Poltekkes Kemenkes Surakarta	6	6%
Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo	5	5%
Universitas Boyolali	5	5%
Universitas Duta Bangsa Surakarta	5	5%
STMIK Sinar Nusantara Surakarta	4	4%
Universitas ‘Asyiyah Surakarta	4	4%
Universitas Widya Dharma Klaten	4	4%
Total	100	100%

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Hasil tabel 4.4 menunjukkan bahwa terdapat 11 asal perguruan tinggi. Perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta menunjukkan presentase paling tinggi yaitu sebesar 27%. Sedangkan STMIK Sinar Nusantara, Universitas ‘Asyiyah Surakarta dan Universitas Widya Dharma Klaten menunjukkan presentase paling rendah yaitu sebesar 4%.

5. Jenis *Fintech* yang Digunakan Responden

Tabel 4.5
Data Deskripsi Jenis *Fintech* yang Digunakan Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Payment	60	60%
Crowfunding	14	14%
P2P Lending	14	14%
Market Aggregator	12	12%
Total	100	100%

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Dari tabel 4.5 menunjukkan jenis *fintech* yang digunakan oleh responden. Terdapat 4 jenis *fintech* yang digunakan responden. Dari 4 jenis *fintech* terdapat jenis *payment* yang paling banyak digunakan sebesar 60% responden, lalu 14% memakai *crowfunding*, 14% *P2P Lending*, dan 12% *Market Aggregator*.

4.2 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Tabel 4.6

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	11	20	16.46	2.289
X2	100	12	20	17.49	2.410
X3	100	8	20	17.08	2.662
X4	100	5	15	12.05	2.311
Y	100	10	20	16.73	2.344
Valid N (listwise)	100				

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Analisis deskriptif dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a.) Variabel literasi keuangan memiliki nilai *minimum* (terendah) sebesar 11 sedangkan nilai *maximum* (tertinggi) sebesar 20 dengan nilai rata-rata (mean) masing-masing responden sebesar 16,46 dan standar deviasi pada variabel literasi keuangan sebesar 2,289

b.) Variabel manfaat layanan *fintech* memiliki nilai *minimum* (terendah) sebesar 12 sedangkan nilai *maximum* (tertinggi) sebesar 20 dengan nilai

rata-rata (mean) masing-masing responden sebesar 17,49 dan standar deviasi pada variabel manfaat layanan *fintech* sebesar 2,410

c.) Variabel kemudahan layanan *fintech* memiliki nilai *minimum* (terendah) sebesar 8 sedangkan nilai *maximum* (tertinggi) sebesar 20 dengan nilai rata-rata (mean) masing-masing responden sebesar 17,08 dan standar deviasi pada variabel kemudahan layanan *fintech* sebesar 2,662

d.) Variabel kepercayaan pada layanan *fintech* memiliki nilai *minimum* (terendah) sebesar 5 sedangkan nilai *maximum* (tertinggi) sebesar 15 dengan nilai rata-rata (mean) masing-masing responden sebesar 12,05 dan standar deviasi pada variabel kepercayaan pada layanan *fintech* sebesar 2,311

e.) Variabel perilaku manajemen keuangan memiliki nilai *minimum* (terendah) sebesar 10 sedangkan nilai *maximum* (tertinggi) sebesar 20 dengan nilai rata-rata (mean) masing-masing responden sebesar 16,73 dan standar deviasi pada variabel perilaku manajemen keuangan sebesar 2,344

4.2.2 Pengujian Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validatas adalah pengukuran yang digunakan untuk melihat tingkat kebenaran suatu instrument yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Untuk melihat r tabel dengan rumus (df) = n-2, dari rumus tersebut didapatkan r tabel

sebesar 0,2006. Uji validitas dapat dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Hasil uji validitas dari penelitian ini yaitu:

1) Literasi Keuangan (X1)

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Indikator Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,636	0,2006	Valid
X1.2	0,711		Valid
X1.3	0,802		Valid
X1.4	0,800		Valid

(Sumber: Data Diolah,2022)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa r hitung untuk variabel literasi keuangan masing masing sebesar 0.636; 0,711; 0,802; 0,800. Dari semua item pernyataan dalam variabel literasi keuangan memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel, sehingga kuesioner pada variabel literasi keuangan dapat dikatakan valid. Maka dapat dikatakan pernyataan-pernyataan dalam variabel literasi keuangan layak digunakan untuk instrument penelitian.

2) Manfaat layanana *fintech*

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Manfaat layanana *fintech*

Indikator Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,852	0,2006	Valid
X2.2	0,861		Valid
X2.3	0,840		Valid
X2.4	0,784		Valid

(Sumber: Data Diolah,2022)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa r hitung untuk variabel manfaat layanan *fintech* masing masing sebesar 0,852; 0,861; 0,840; 0,784. Dari semua item pernyataan dalam variabel manfaat layanan *fintech* memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel, sehingga kuesioner pada variabel manfaat layanan *fintech* dapat dikatakan valid. Maka dapat dikatakan pernyataan-pernyataan dalam variabel manfaat layanan *fintech* layak digunakan untuk instrument penelitian.

3) Kemudahan layanan *fintech*

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Kemudahan Layanan *Fintech*

Indikator Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
X3.1	0,863	0,1996	Valid
X3.2	0,875		Valid
X3.3	0,888		Valid
X3.4	0,904		Valid

(Sumber: Data Diolah,2022)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa r hitung untuk variabel kemudahan layanan *fintech* masing masing sebesar 0,863; 0,875; 0,888; 0,904. Dari semua item pernyataan dalam variabel kemudahan layanan *fintech* memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel, sehingga kuesioner pada variabel kemudahan layanan *fintech* dapat dikatakan valid. Maka dapat dikatakan pernyataan-pernyataan dalam variabel kemudahan layanan *fintech* layak digunakan untuk instrument penelitian.

4) Kepercayaan pada layanan *fintech*

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Kepercayaan pada Layanan *Fintech*

Indikator Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
X4.1	0,920	0,2006	Valid
X4.2	0,946		Valid
X4.3	0,895		Valid

(Sumber: Data Diolah,2022)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa r hitung untuk variabel kepercayaan pada layanan *fintech* masing masing sebesar 0,920; 0,946; 0,895. Dari semua item pernyataan dalam variabel kepercayaan pada layanan *fintech* memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel, sehingga kuesioner pada variabel kepercayaan pada layanan *fintech* dapat dikatakan valid. Maka dapat dikatakan pernyataan-pernyataan dalam variabel kepercayaan pada layanan *fintech* layak digunakan untuk instrument penelitian.

5) Perilaku Manajemen Keuangan

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Perilaku Manajemen Keuangan

Indikator Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	0,831	0,2006	Valid
Y.2	0,785		Valid
Y.3	0,568		Valid
Y.4	0,772		Valid

(Sumber: Data Diolah,2022)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa r hitung untuk variabel perilaku manajemen keuangan masing masing sebesar 0,920; 0,946; 0,895. Dari semua item pernyataan dalam variabel

perilaku manajemen keuangan memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel, sehingga kuesioner pada perilaku manajemen keuangan dapat dikatakan valid. Maka dapat dikatakan pernyataan-pernyataan dalam variabel perilaku manajemen keuangan layak digunakan untuk instrument penelitian.

2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas berguna untuk menunjukkan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Uji reabilitas ini bisa menunjukkan sejauh mana instrument yang digunakan dapat dipercaya dan diandalkan. Suatu variabel dapak dikatakan reliabel apabila nilai *coefficients cronbach's alpha* > 0,70. Hasil dari uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

1) Uji Reliabilitas Literasi Keuangan

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan

Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Reliabel	Keputusan
0,723	0,7	Reliabel

(Sumber: Data Diolah,2022)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk variabel literasi keuangan yaaitu 0,723. Hal ini menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai krisis reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel literasi keuangan dikatakan reliabel sehingga layak untuk digunakan.

2) Uji Reliabilitas Manfaat Layanan *Fintech*

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas Manfaat Layanan *Fintech*

Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Reliabel	Keputusan
0,851	0,7	Reliabel

(Sumber: Data Diolah,2022)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk variabel manfaat layanan *fintech* yaitu 0,851. Hal ini menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai kritis reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel manfaat layanan *fintech* dikatakan reliabel sehingga layak untuk digunakan.

3) Uji Reliabilitas Kemudahan Layanan *Fintech*

Tabel 4.14

Hasil Uji Reliabilitas Kemudahan Layanan *Fintech*

Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Reliabel	Keputusan
0,904	0,7	Reliabel

(Sumber: Data Diolah,2022)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk variabel kemudahan layanan *fintech* yaitu 0,904. Hal ini menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai krisis reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel kemudahan layanan *fintech* dikatakan reliabel sehingga layak untuk digunakan.

4) Uji Reliabilitas Kepercayaan pada Layanan *Fintech*

Tabel 4.15

Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan pada Layanan *Fintech*

Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Reliabel	Keputusan
0,908	0,7	Reliabel

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk variabel kepercayaan pada layanan *fintech* yaitu 0,908. Hal ini menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai krisis reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel kepercayaan pada layanan *fintech* dikatakan reliabel sehingga layak untuk digunakan.

5) Uji Reliabilitas Perilaku Manajemen Keuangan

Tabel 4.16

Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Manajemen Keuangan

Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Reliabel	Keputusan
0,723	0,7	Reliabel

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk variabel perilaku manajemen keuangan yaitu 0,723 Hal ini menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai krisis reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel perilaku manajemen keuangan dikatakan reliabel sehingga layak untuk digunakan

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Salah satu persyaratan statisitik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda adalah uji asumsi klasik. Pada penelitian ini uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolonieritas.

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan melakukan uji statistik *One Sample Kolmogrof-Smirnov* dengan niilai taraf signifikan disini sebesar 0,05. Sehingga apabila nilai p > 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.17

Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94262060
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.035
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tebel 4.17 dapat diketahui bahwa nilai signifikasi pada uji *kolmogrov smirnov* menunjukkan nilai 0,089. Hal tersebut dapat

dikatakan bahwa nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 sehingga data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolonieritas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolonieritas, maka dapat dilihat pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) serta juga nilai *tolerance*. Apabila model regresi terbebas dari gejala multikolonieritas atau dari korelasi maka model regresi tersebut dapat dikatakan baik. Untuk melihat tidak adanya gejala multikolonieritas maka ditetapkan apabila nilai VIF < 10,00 dan nilai Tolerance > 0,10. Hasil uji multikolonieritas untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18

Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	VIF	Tolarance	Keterangan
Literasi Keuangan	1,859	0,538	Tidak terjadi multikolonieritas
Manfaat Layanan *Fintech*	2,862	0,349	Tidak terjadi multikolonieritas
Kemudahan Layanan *Fintech*	2,647	0,374	Tidak terjadi multikolonieritas
Kepercayaan pada Layanan *Fintech*	2,498	0,400	Tidak terjadi multikolonieritas

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Dari tabel 4.18 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai VIF pada variabel literasi keuangan, manfaat *layanan fintech*, kemudahan layanan *fintech*, dan kepercayaan pada layanan *fintech* masing-masing memiliki

nilai 1,859; 2,862; 2,647; dan 2,498 dimana dari keempat variabel tersebut memiliki nilai kurang dari 10. Sedangkan untuk nilai *tolerance* pada variabel literasi keuangan, manfaat *layanan fintech,* kemudahan layanan *fintech,* dan kepercayaan pada layanan *fintech* sebesara 0,538; 0,349; 0,374; dan 0,400 dimana dari keempat variabel tersebut mempunyai nilai lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melakukan uji statistik *spearman's rho.* Apabila model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas maka model regresi tersebut dapat dikatakan baik. Jika nilai Sig. (2-tailed) ≥ 0,05 maka artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai Sig (2-tailed) ≤ 0,05 maka artinya terdapat masalah heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4.19

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai Signifikasi	Keputusan
Literasi Keuangan	0,747	0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Manfaat Layanan *Fintech*	0,789	0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Kemudahan Layanan *Fintech*	0,376	0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Tabel berlanjut….

Lanjutan tabel 4.19

Kepercayaan pada Layanan *Fintech*	0,753	0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.19 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai sig. (2-tailed) pada variabel literasi keuangan, manfaat *layanan fintech*, kemudahan layanan *fintech*, dan kepercayaan pada layanan *fintech* masing-masing memiliki nilai 0,747; 0,789; 0,376; dan 0,753. Maka dari keempat variabel tersebut mempunya nilai lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpilkan bahwa keempat variabel independen tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dapat dilakukan dengan cara melakukan perbandingan antara nilai F hitung deng F tabel serta dengan tingkat signifikan sebesar ≤ 0,05. F tabel dalam penelitian ini adalah sebesar 2,70. Hasil uji simultan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel Independen	Nilai F Hitung	Nilai Signifikasi	Keputusan
Literasi Keuangan Manfaat Layanan *Fintech* Kemudahan Layanan *Fintech* Kepercayaan pada Layanan *Fintech*	10,814	0,000	Berpengaruh

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.20 diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Dimana nilai F hitung sebesar 10,814 sedangkan nilai F tabel sebesar 2,70. Nilai signifikasi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Determinasi

Uji detersminasi adalah uji yang dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji determinasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21

Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559[a]	.313	.284	1.98310

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan (X4), Kemudahan (X3), Literasi (X1), Manfaat (X2)

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.21 diatas dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,284 yang berarti variabel literasi keuangan, manfaat layanan *fintech*, kemudahan layanan *fintech,* dan kepercayaan pada layanan *fintech* mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel perilaku manajemen keuangam sebesar 28,4% sedangkan 71,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4.2.5 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.22

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.103	1.693		4.196	.000
	Literasi (X1)	.417	.119	.407	3.514	.001
	Manfaat (X2)	.152	.140	.156	1.086	.280
	Kemudahan (X3)	-.120	.122	-.136	-.978	.330
	Kepercayaan (X4)	.178	.136	.176	1.309	.194

a. Dependent Variable: Perilaku (Y)

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Dari tabel 4.22 diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi dituliskan sebagai berikut:

Y= 7,103 + 0,417X1 + 0,152X2 – 0,120X3 + 0,178X4

Dimana:

1. Nilai Konstant sebesar 7,103 memiliki arti apabila variabel independen yaitu literasi keuangan, manfaat layanan *fintech*, kemudahan layanan *fintech*, dan kepercayaan pada layanan *fintech* dianggap konstan atau sama dengan nol maka perilaku manajemen keuangan sebesar 7,103
2. Nilai koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,417 menyatakan setiap penambahan 1 satuan nilai literasi keuangan akan menambah nilai perilaku manajemen keuangan sebesar 0,417
3. Nilai koefisien regresi manfaat pada layanan *fintech* sebesar 0,152 menyatakan setiap penambahan 1 satuan nilai manfaat pada layanan

fintech akan menambah nilai perilaku manajemen keuangan sebesar 0,152

4. Nilai koefisien regresi kemudahan pada layanan *fintech* sebesar - 0,120 menyatakan setiap penambahan 1 satuan nilai kemudahan pada layanan *fintech* maka perilaku manajemen keuangan akan menurun sebesar 0,120. Koefesien bernilai negatif mempunyai arti terjadi hubungan negative antara faktor kemudahan layanan *fintech* dengan perilaku manajemen keuangan.
5. Nilai koefisien regresi kepercayaan pada layanan *fintech* sebesar 0,178 menyatakan setiap penambahan 1 satuan nilai kepercayaan pada layanan *fintech* akan menambah nilai perilaku manajemen keuangan sebesar 0,178

4.2.6 Uji T Parsial

Uji t digunakan dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independen sesecara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk uji t maka perlu dilakukan perbandingan antara t hitung dengan t tabel, pada tingkat signifikan sebesar 5% atau sama dengan 0,05. t tabel dalam penelitian ini adalah sebesar 1,986. Hasil uji t dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4.23

Hasil Uji T Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.103	1.693		4.196	.000
	Literasi (X1)	.417	.119	.407	3.514	.001
	Manfaat (X2)	.152	.140	.156	1.086	.280
	Kemudahan (X3)	-.120	.122	-.136	-.978	.330
	Kepercayaan (X4)	.178	.136	.176	1.309	.194

a. Dependent Variable: Perilaku (Y)

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Dari tabel 4.22 diatas maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Hipotesis 1

   Hasil dari uji t dapat menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,514 dan t tabel sebesar 1,986. Sehingga dapat dikatakan t hitung > t tabel, dengan ini maka H1 diterima. Selanjutnya pada variabel literasi keuangan (X1) mempunyai nilai signifikasi sebesar 0,001 sehingga Sig. < 0,05 maka H1 diterima. Sehingga secara parsial veriabel literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan mahasiswa Solo Raya (Y).

2. Hipotesis 2

   Hasil dari uji t dapat menunjukkan bahwa variabel manfaat layanan *fintech* (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 1,086 dan t tabel sebesar 1,986. Sehingga dapat dikatakan t hitung < t tabel, dengan ini maka H2 ditolak. Selanjutnya pada variabel manfaat layanan *fintech* (X2)

mempunyai nilai signifikasi sebesar 0,280 sehingga Sig. > 0,05 maka H2 ditolak. Sehingga secara parsial veriabel manfaat layanan *fintech* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan mahasiswa Solo Raya (Y).

3. Hipotesis 3

   Hasil dari uji t dapat menunjukkan bahwa variabel kemudahan layanan *fintech* (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,978 dan t tabel sebesar 1,986. Sehingga dapat dikatakan t hitung < t tabel, dengan ini maka H3 ditolak. Selanjutnya pada variabel kemudahan layanan *fintech* (X3) mempunyai nilai signifikasi sebesar 0,330 sehingga Sig. > 0,05 maka H3 ditolak. Sehingga secara parsial veriabel kemudahan layanan *fintech* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan mahasiswa Solo Raya (Y).

4. Hipotesis 4

   Hasil dari uji t dapat menunjukkan bahwa variabel kepercayaan pada layanan *fintech* (X4) memperoleh nilai t hitung sebesar 1,309 dan t tabel sebesar 1,986. Sehingga dapat dikatakan t hitung < t tabel, dengan ini maka H4 ditolak. Selanjutnya pada variabel kepercayaan pada layanan *fintech* (X4) mempunyai nilai signifikasi sebesar 0,194 sehingga Sig. > 0,05 maka H4 ditolak. Sehingga secara parsial veriabel kepercayaan pada layanan *fintech* (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan mahasiswa Solo Raya (Y).

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai hal-hal yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Perilaku manajemen keuangan ini berkaitan dengan pengelolaan keuangan seseorang yang meliputi pengeluaran, penyimpanan dana sehari-hari serta mengenai perencanaan dan penganggaran atas dana yang dimilikinya. Pada penelitian ini membahas mengenai beberapa variabel independen yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Beberapa variabel independen tersebut adalah literasi keuangan, manfaat layanan *fintech*, kemudahan layanan *fintech* dan juga kepercayaan pada layanan *fintech*. berikut adalah pembahasan mengenai masing-masing variabel terkait penelitian ini:

1) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Solo Raya

   Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda nilai koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,417 menyatakan setiap penambahan 1 satuan nilai literasi keuangan akan menambah nilai perilaku manajemen keuangan sebesar 0,417. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara faktor literasi keuangan dengan perilaku manajemen keuangan mahasiswa Solo Raya. Hasil dari uji t dapat menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,514 dan t tabel sebesar 1,986. Sehingga dapat dikatakan t hitung > t tabel, dengan ini maka H1 diterima. Sehingga variabel literasi

keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Solo Raya.

Terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Sesuai dengan *Teori Planned Behavior* atau TPB yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki orang tersebut. Pengetahuan yang dimiliki seseorang mampu dalam mengarahkan seseorang untuk mempertimbangkan perlakuan yang baik dalam mengambil sebuah keputusan atau tindakan.

Dalam hal ini mahasiswa Solo Raya memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan dasar keuangan seperti pengetahuan mengenai manfaat tabungan, investasi, maupun asuransi. Sehingga dengan pengetahuan-pengetahun tersebut mahasiswa mampu memiliki manajemen dalam perilaku keuangannya. Karena dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiwa, mereka akan mampu memutuskan waktu yang tepat untuk melakukan investasi, menabung, asuransi,ataupun untuk konsumsi.

Dari berbagai pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa mampu berpengaruh terhadap keputusan keuangan yang dimilikinya. Seperti keputusan untuk melakukan investasi, menabung, asuransi ataupun untuk konsumsi.

Hal ini menjelaskan bahwa literasi keuangan mempunyai peran yang sangat penting terhadap perilaku manajemen keuangan seseorang. Maka,

pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan mahasiswa tersebut. Apabila seseorang memiliki pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang tinggi maka orang tersebut akan terhindar dari masalah atau kesulitan mengenai keuangan karena dengan pengetahuan keuangan yang dimilikinya orang tersebut mampu mengelola keuangannya dengan baik dan bijak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haqiqi & Pertiwi, 2022), (Solikhatun, 2022), dan (Widiastuti, Jati, Nawarini, & Setyawati, 2020) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

2) Pengaruh Manfaat Layanan *Fintech* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Solo Raya

Berdasarkan hasil analisis linier berganda nilai koefisien regresi manfaat pada layanan *fintech* sebesar 0,152 menyatakan setiap penambahan 1 satuan nilai manfaat pada layanan *fintech* akan menambah nilai perilaku manajemen keuangan sebesar 0,152. Sedangkan hasil dari uji t dapat menunjukkan bahwa variabel manfaat layanan *fintech* (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 1,086 dan t tabel sebesar 1,986. Sehingga dapat dikatakan t hitung < t tabel, dengan ini maka H2 ditolak. Maka dari itu variabel manfaat layanan *fintech* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Solo Raya.

Berdasarkan hasil analisis data variabel manfaat layanan *fintech* tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Manfaat dari layanan *fintech* diantaranya dapat menghemat waktu, dapat menyelesaikan transaksi, dapat melakukan berbagai transaksi dan dapat memenuhi segala kebutuhan transaksi belum mampu mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Fintech menyediakan banyak manfaat untuk para penggunanya, namun berbagai manfaat *fintech* tersebut tidak dapat membuat mahasiswa Solo Raya untuk memanajemen keuangan yang dimilikinya seperti untuk kegiatan menabung, investasi, asuransi, konsumsi maupun kegiatan transaksi lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, mahasiswa solo raya dalam pemanfaatan *fintech* hanya digunakan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan transaksi seperti transfer atau pengiriman dana antara mahasiswa dengan orang tua. Selain untuk kegiatan transfer dana, mahasiswa Solo Raya tidak memanfaatkan *fintech* untuk keperluan menabung, invesatasi, asuransi maupun kegiatan konsumsi. Sehingga layanan *fintech* tidak dimanfaatkan mahasiswa Solo Raya untuk membantu mengelola keuangannya.

Hal ini menjelaskan bahwa manfaat layanan *fintech* tidak mempunyai peran yang penting terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Fintech* telah memberikan berbagai manfaat untuk memenuhi berbagai kebutuhan transaksi. Namun manfaat yang didapatkan dari

fintech seperti keefektivitasan,kegunaan, keuntungan dari penggunaan *fintech* tidak dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

Adanya berbagai manfaat layanan *fintech* tidak dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan. Sehingga yang seharusnya *fintech* dapat dimanfaatkan untuk mengamankan posisi keuangan seperti digunakan untuk menabung, investasi, dan asuransi tidak dilakukan oleh mahasiswa Solo Raya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widiastuti, Jati, Nawarini, & Setyawati, 2020) dan (Haqiqi & Pertiwi, 2022) bahwa manfaat layanan *fintech* memiliki presentase terendah. Sehingga memberikan hasil tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

3) Pengaruh Kemudahan Layanan *Fintech* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Solo Raya

Berdasarkan analisis linier berganda Nilai koefisien regresi kemudahan pada layanan *fintech* sebesar - 0,120 menyatakan setiap penambahan 1 satuan nilai kemudahan pada layanan *fintech* maka perilaku manajemen keuangan akan menurun sebesar 0,120. Koefesien bernilai negatif mempunyai arti terjadi hubungan negative antara faktor kemudahan layanan *fintech* dengan perilaku manajemen keuangan. Sedangkan Hasil dari uji t dapat menunjukkan bahwa variabel kemudahan layanan *fintech* (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,978 dan t tabel

sebesar 1,986. Sehingga dapat dikatakan t hitung < t tabel, dengan ini maka H3 ditolak. Maka dari itu variabel kemudahan layanan *fintech* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Solo raya.

Berdasarkan hasil analisis data variabel kemudahan layanan *fintech* tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Kemudahan yang didapatkan dari layanan *fintech* diantaranya mudah saat digunakan, mudah untuk dipelajari, mudah dimengerti, serta kemudahan pada seluruh sistem *fintech* tidak mampu mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Fintech telah menyediakan berbagai kemudahan untuk para penggunanya. Namun meskipun *fintech* memiliki banyak kemudahan ketika digunakan, ini tidak dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa Solo Raya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kemudahan yang disediakan *fintech* tidak digunakan untuk kegiatan menabung, investasi, ataupun asuransi karena tidak adanya arahan mengenai proses atau langkah-langkah dalam melakukan aktivitas tersebut maka dari itu mahasiswa dituntut untuk mencari informasi sendiri sehingga mereka mengalami kesulitan. Oleh karena itu mahasiswa Solo Raya lebih memilih untuk melakukan kegiatan menabung, investasi, ataupun asuransi secara langsung tanpa melalui *fintech*.

Hal ini menjelaskan bahwa kemudahan layanan *fintech* tidak mempunyai peran penting dalam mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa Solo Raya. *Fintech* telah memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk melakukan berbagai transaksi. Namun kemudahan yang disediakan oleh *fintech*, tidak mempengaruhi mahasiswa dalam pengelolaan keuangan yang dimilikinya.

Kemudahan yang terdapat pada layanan *fintech* tidak dapat mendorong mahasiswa untuk memiliki perilaku manajemen keuangan. Sehingga meskipun layanan *fintech* sangat mudah untuk melakukan berbagai transaksi tidak dapat mempengaruhi mahasiswa Solo Raya untuk memanajemen uangnya untuk kegiatan menabung, investasi, asuransi, konsumsi maupun transaksi keuangan lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haqiqi & Pertiwi, 2022), (Permana, Rini, & Paramartha, 2021), dan (Wiyono & Kirana, 2020) bahwa kemudahan layanan *fintech* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

4) Kepercayaan pada Layanan *Fintech* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis linier berganda nilai koefisien regresi kepercayaan pada layanan *fintech* sebesar 0,178 menyatakan setiap penambahan 1 satuan nilai kepercayaan pada layanan *fintech* akan menambah nilai perilaku manajemen keuangan sebesar 0,178. Sedangkan hasil dari uji t dapat menunjukkan bahwa variabel kepercayaan pada

layanan *fintech* (X4) memperoleh nilai t hitung sebesar 1,309 dan t tabel sebesar 1,986. Sehingga dapat dikatakan t hitung < t tabel, dengan ini maka H4 ditolak. Maka dari itu variabel kepercayaan pada layanan *fintech* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Solo Raya.

Tidak terdapat pengaruh antara kepercayaan pada layanan *fintech* dengan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Ini tidak sesuai dengan *theory of planned behavior* yang menjelaskan mengenai kepercayaan yang dimiliki seseorang mengenai suatu hal akan mempengaruhi orang tersebut dalam melakukan suatu perilaku.

Berdasarkan hasil analisis data variabel kepercayaan pada *fintech* tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Solo Raya. Kepercayaan mengenai pelayanan jasa *fintech* yang baik, kepercayaan mengenai *fintech* memiliki kemampuan menyediakan layanan jasa keuangan yang berkualitas serta kepercayaan bahwa *fintech* mempunyai kinerja sesuai dengan harapan penggunanya belum mampu mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Tumbuhnya rasa percaya mahasiswa terhadap penggunaan layanan *fintech* tidak dapat mendorong mahasiswa untuk memiliki perilaku manajemen keuangan. Sehingga meskipun mahasiswa Solo Raya sangat percaya dengan kemampuan, kualitas, serta kinerja *fintech* yang sesuai harapan tidak mampu membuat mahasiswa terdorong untuk mengelola

uangnya untuk kegiatan menabung, investasi maupun transaksi keuangan lainnya.

Berdasakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, mahasiswa Solo Raya tidak yakin untuk menabung, investasi, serta asuransi melalui *fintech* karena ketika melakukan kegiatan tersebut tidak adanya bukti secara fisik yang menjadi tanda ketika sesorang sudah melakukan kegiatan tersebut. Sehingga akan rawan terjadi penipuan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu Mahasiswa Solo Raya lebih percaya untuk melakukan kegiatan menabung, investasi, maupun asuransi secara langsung untuk meminimalisir kegiatan yang dapat merugikan mahasiswa.

Dengan ini maka dapat dijelaskan bahwa kepercayaan pada layanan *fintech* tidak mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Kepercayaan pada layanan *fintech* tidak dapat dijadikan ukuran untuk menumbuhkan perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa. Sehingga kepercayaan mahasiswa terhadap layanan *fintech* tidak membuat orang tersebut memiliki perilaku manajemen keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mujahidin & Astuti, 2020) bahwa kepercayaan pada layanan *fintech* tidak dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, manfaat layanan *fintech*, kemudahan layanan *fintech*, dan kepercayaan pada layanan *fintech* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Solo Raya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1) Literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan mahasiswa Solo Raya (Y).
2) Manfaat layanan *fintech* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan mahasiswa Solo Raya (Y).
3) Kemudahan layanan *fintech* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan mahasiswa Solo Raya (Y).
4) Kepercayaan pada layanan *fintech* (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan mahasiswa Solo Raya (Y).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dan menjadi perhatian untuk penelitian selanjutnya dalam lebih menyempurnakan penelitian ini karena penelitian ini tentu memiliki bebrapa kekurangan atau keterbatasan yang perlu diperbaiki. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1) Dari segi jumlah responden yang diteliti hanya 100 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya secara lebih dalam
2) Dari segi variabel penelitian, penelitian ini hanya menggunakan variabel literasi keuangan, manfaat layanan *fintech*,kemudahan layanan *fintech*, dan kepercayaan pada layanan *fintech* sebagai variabel bebas. Tentunya masih kurang karena terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang.

5.3 Saran

Terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang sudah disebutkan pada pon sebelumnya, maka terdapat beberapa saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1) Bagi mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam dunia keuangan serta menggunakan teknologi keuangan untuk mendapatkan kemudahan dan kemanfaatan dalam mengelola uang yang dimilikinya. Sehingga pengelolaan uang dapat lebih baik lagi untuk kedepannya.
2) Bagi perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memperbaiki perilaku keuangannya dengan baik dan benar.

3) Untuk penelitian selanjutnya pada pengambilan sampel disarankan untuk mengambil sambel lebih banyak lagi, ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik lagi.
4) Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel-variabel lain yang belum terdapat dalam penelitian ini sehingga hasil yang ada dapat memperkuat hasil penelitan ini.

Daftar Pustaka

Adhinegara, B. Y. (2019, 03 19). *Dompet Digital dan Perilaku Konsumtif*. Retrieved from JawaPos.com: https://www.jawapos.com/opini/19/03/2019/dompet-digital-dan-perilaku-konsumtif/

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes Vol 50 (2)*, 179-211.

Amanah, E., Rahadian, D., & Irdianty, A. (2016). Personan Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control terhadap Personal Financaial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *eProceedings of Management Vol 3 No 2*.

Anderson, C., Kent, J. A., Lyter, D. M., Siegenthaler, J. U., & Ward, J. E. (2000). Personal Finance and the Rush Competence: Financial Literacy Education in the U.S. *Journal of Family and Consumer Science Vol 107 No 2*, 1-18.

Anisah, N., & Crisnata, H. F. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pengguna Fintech Paynment Ovo. *Junal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara Vol 4 No 1*, 47-60.

Annur, C. M. (2022, 03 23). *Ada 204,7 Juta Pengguna Internet di Indonesia Awal 2022*. Retrieved from www.katadata.co.id: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022

Arimbi, F. (2022, 06 15). *Fenomena Meningkatnya "Cashless Society" di Indonesia*. Retrieved from www.kompasiana.co.id: https://www.kompasiana.com/amp/finaarimbi/62a947d4bb44863c27545ca3/fenomena-meningkatnya-cashless-society-di-indonesia

Arviana, G. N. (2019, 08 29). *Ini Empat Akibat Jika Literasi Keuangan Rendah*. Retrieved from Bisnis.com: https://finansial.bisnis.com/read/20190829/55/1142469/ini-empat-akibat-jika-literasi-keuangan-rendah

Azwar, S. (1988). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya.* Yogyakarta: Liberty.

Azzahra, T., & Kartini. (2022). Pengaruh Financial Technology Payment,Financial Attitude, dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior bagi Mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen Vol 1 No 2*, 78-91.

BI. (2018, Desember 1). *Mengenal Financial Teknologi*. Retrieved from Bank Indonesia: https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx

Burhan, F. A. (2022, 4 6). *Transaksi Pembayaran Digital di RI Rp 305 T, Fintech Sasar Luar Negeri*. Retrieved from Katadata.co.id: https://www.google.com/amp/s/.katadata.co.id/amp/desyetowati/digital/624d36vv4e54e/transaksi-pembayaran-digital-di-ri-rp-305-t-fintech-sasar-luar-negeri

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Dervices Riview Vol 7 No 2*, 107-128.

Davis, F. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly Vol 13 No 3*, 319-340.

Dew, J. P., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning 2(1)*, 19-35.

Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Bisnis Vol 15 No 1*, 53-62.

Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol 6 No 1*, 223-235.

Freedman, R. S. (2006). *Introduction to Finanacial Technology*. Elsevier.

FSB. (2017). Fintech Credit: Market Structure, Business Models and Financial Stability Implications.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haqiqi, A. F., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. *Journal of Management Vol 5 No 2*, 355-366.

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., . . . Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

Jogiyanto. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.

Kang, J. (2018). Mobile Payment in Fintech Environment: Trends, Security Challenges, and Services. *Human-centric Computing and Information Sciences Vol 8 No 32*, 1-16.

Kim, D. J., Ferrin, D. L., & Rao, H. R. (2003). Antecedents of Consumer Trust in B-to-C Electronic Commerce. *Proceedings of the Americas' Conference on Information Systems*, 157-167.

Krisna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. 552-560.

Kusnandar, V. B. (2022, 01 20). *Indeks Literasi Digital Indonesia Masuk Kategori Sedang pada 2021*. Retrieved from www.katadata.co.id: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/20/indeks-lierasi-digital-indonesia-masuk-kategori-sedang-pada-2021

Kusnandar, V. B. (2022, 09 26). *Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia Masih Rendah*. Retrieved from www.katadata.co.id: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/26/tingkat-literasi-keuangan-masyarakat-indonesia-masih-rendah

Luis, L., & MN, N. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, literasi serta Perilaku Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 994-1004.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal Of Economic Literature Vol 52 No 1*, 5-44.

Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial Literacy Among the Young. *Journal of onsumer Affairs 44(2)*, 358-380.

Margono. (2004). *Metodelogi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol.16 No.1*, 40-59.

Mayer, R. E. (2016). *Multimedia Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar .

Mujahidin, A., & Astuti, R. P. (2020). Pengaruh Fintech e-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Milennial. *Jurnal Inovasi Bisnis Vol 8*, 143-150.

Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Fintech Payment dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 19 No 1*, 52-58.

Ngai, W. T., & See-To, E. W. (2019). An Empirical Study of Payment Technologies, the Psychology of Consumption, and Spending Behavior in a Retailing Context. *Journal Information and Management*, 329-342.

OJK. (2018). *Yuk Mengenal Fintech! Keuangan Digital Yang Tengah Naik Daun,Ojk*. Retrieved from sikapiuangmu.ojk.go.id: https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10468

Pahlevi, R. (2021, 11 22). *Mayoritas Perusahaan Fintech Indonesia Berikan Layanan Aplikasi Pembayaran dan Pinjaman*. Retrieved from www.katadata.co.id: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/22/mayoritas-perusahaan-fintech-indonesia-berikan-layanan-aplikasi-pembayaran-dan-pinjaman

Permana, G. P., Rini, H. P., & Paramartha, I. G. (2021). Fintech dari Perspektif Perilaku User dalam Penggunaan E-Wallet dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus pada Pengguna E-Wallet di Denpasar. 50-70.

Purwanti. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Persepsi Kemudahan, Sosial Demografi Penggunaan Dana Dompet Digital Terhadap Financial Management Behavior (Studi Empiris Konsumen Mahasiswa di Pelita Bangsa). *Jurnal Daya Saing Vol 7 N0 1*, 58-66.

Rahma, F. A., & Susanti. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 3*, 3236-3247.

Riduwan, & Akdon. (2010). *Rumus dan Data dalam Analisis Data Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Rizkiyah, K., Nurmayanti, L., Machdy, R. D., & Yusuf, A. (2021). Pengaruh Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumen di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Payment Ovo). *Jurnal Ilmiah Manajemen Vol 16 No 2*, 107-126.

Rossa, A., & Ashfath, F. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Risiko dan Keamanan terhadap Impulse Buying Pengguna SPaylater (Shopee Paylater) di Jabodetabek. 1-15.

Safitri, T. A. (2021). Kontribusi Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya Vol 23 No 2*, 140-145.

Santia, T. (2021, 05 21). *Literasi Rendah Bikin Masyarakat Terjebak Pinjaman Online Ilegal*. Retrieved from www.liputan6.co.id: https://m.liputan.6com/bisnis/read/4563495/literasi-rendah-bikin-masyarakat-terjebak-pinjaman-online-ilegal

Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 57-67.

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodelogi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Pulising.

Solikhatun, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, dan Financial Technology terhadap Keputusan Keuangan Mahasiswa Yogyakarta. *Journal of Economics and Business Education Vol 2 No 2*, 179-185.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.

Syahrum, & Salim. (2012). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Citapustaka Media.

Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 342-351.

Vankatesh, V., & Davis, F. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science Vol 46 No 2*, 186-204.

Walangitan, P. G., Lapian, J. S., & Sumarauw, J. B. (2020). Perbedaan Fintech Peer To Peer Lending Antara Generasi X dan Generasi Y dalam Model Behavioral Intention di Manado. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Vol 7 No 3*, 2621-2331.

Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. (2021). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Konferensi Riswt Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Vol 2*, 477-495.

Widiastuti, E., Jati, D. P., Nawarini, A. T., & Setyawati, S. M. (2020). Analisis Dampak Inovasi Layanan Keuangan Berbasis Teknologi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. 32-39.

Wiyono, G., & Kirana, K. C. (2020). Efek Impresi Fintech terhadap Perilaku Keuangan UKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Vol 21 No 1*, 69-81.

Wulandari, T., Lazuarni, S., & Sari, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan san Payment Gateway terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Swasta di Kota Palembang. *Vol 7 No 2*, 220-230.

Xiao, J. J. (2008). Applying Behavior Theories to Financial Behavior. *In Handbook of consumer finance research*, 69-81.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 11-26.

Zahriyan, M. Z. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga.

Lampiran 1

Jadwal Penelitian

No	Bulan	September				Oktober				November				Desember				Januari			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal			X	X	X	X	X													
2	Konsultasi			X	X	X	X	X													
3	Revisi Proposal				X	X	X	X													
4	Pendaftaran Ujian Proposal								X												
5	Ujian Seminar Proposal										X										
6	Pengumpulan Data													X	X						
7	Analisis Data														X						
8	Penulisan Akhir Naskah Skripsi															X					
9	Pendaftaran Ujian Munaqasah																				
10	Ujian Munaqasah																				
11	Revisi Skripsi																				

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara/i. adapun kriteria jawabannya sebagai berikut:

   SS (5) : Sangat Setuju

   S (4) : Setuju

   N (3) : Netral

   TS (2) : Tidak Setuju

   STS (1) : Sangat Tidak Setuju

2. Dan diharapkan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dalam mengisi skala ini.
3. Gunakan tanda (√) untuk jawaban yang anda pilih.

BAGIAN I (Identitas Responden)

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
   - ☐ Laki-Laki
   - ☐ Permpuan
3. Usia :
4. Asal Perguruan Tinggi :
5. Jenis *Fintech* :
   - ☐ *Crowfunding* (Layanan Penggalangan Dana)
   - ☐ *P2P Lending* (Layanan Pinjam Meminjam)
   - ☐ *Market Aggregator* (Layanan Informasi Financial)
   - ☐ *Payme*nt (Layanan Pembayaran)
6. Nama *Fintech* :

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar menggunakan *fintech* dengan jenis tertentu

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

1. Literasi Keuangan (X1)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
Pengetahuan Dasar Keuangan						
1	Dengan pengetahuan uang yang memadai saya dapat mengelola keuangan dengan baik					
Pengetahuan Tabungan dan Pinjaman						
1	Dengan menabung saya akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat					
Pengetahuan Asuransi						
1	Dengan membeli polis asuransi, saya akan terlindungi dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan					
Pengetahuan Investasi						
1	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapat keuntungan di masa yang akan datang					

2. Persepsi Manfaat (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
Effectiviness						
1	Bagi saya penggunaan *fintech* dalam bertransaksi dapat menghemat waktu					
Accomplish Faster						
1	Penggunaan *fintech* dapat membuat transaksi yang saya lakukan cepat selesai					
Useful						
1	Bagi saya *fintech* berguna dalam melakukan transaksi					
Advantageous						
1	*Fintech* dapat memenuhi segala kebutuhan saya dalam melakukan kebutuhan transaksi					

3. Persepsi Kemudahan (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
Easyness						
1	Bagi saya *fintech* sangat mudah ketika digunakan					
Clear and Understandable						
1	Bagi saya sistem *fintech* sangat jelas dan mudah dimengerti					
Easy to learn						
1	Mempelajari cara menggunakan *fintech* sangat mudah bagi saya					
Overal easyness						
1	Secara keseluruhan saya merasa sistem *fintech* mudah untuk digunakan					

4. Kepercayaan pada layanan *fintech* (X4)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
Kesungguhan atau ketulusan						
1	Saya percaya *fintech* pelayanan jasa keuangan yang baik					
Kemampuan						
1	Saya percaya *fintech* memiliki kemampuan menyediakan layanan jasa keuangan yang berkualitas					
Integritas						
1	Saya percaya *fintech* mempunyai kinerja sesuai harapan					

5. Perilaku manajemen keuangan (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
Konsumsi						

1	Saya membeli barang atau menggunakan jasa sesuai dengan kebutuhan					
Arus Kas						
1	Saya memiliki catatan keuangan pribadi					
Kredit						
1	Saya selalu melunasi tagihan kredit atau hutang yang saya miliki					
Tabungan dan Investasi						
1	Saya menabung sebagian uang dari yang saya miliki					

Lampiran 3

Hasil Kuesioner Penelitian

1. Variabel Literasi Keuangan

Responden	X1 Literasi Keuangan				Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	4	4	2	4	14
2	3	4	2	4	13
3	5	5	4	5	19
4	3	4	4	4	15
5	5	4	4	4	17
6	5	5	5	5	20
7	5	5	3	4	17
8	5	5	3	3	16
9	5	5	5	5	20
10	5	5	4	5	19
11	5	5	4	5	19
12	5	5	3	4	17
13	3	4	4	5	16
14	3	4	3	4	14
15	3	4	3	4	14
16	4	4	4	4	16
17	5	5	5	5	20
18	3	4	3	3	13
19	3	4	3	4	14
20	3	4	1	3	11
21	4	4	4	4	16
22	3	3	3	3	12
23	4	4	4	5	17
24	4	4	4	5	17
25	4	5	5	4	18
26	4	4	3	4	15
27	4	4	4	3	15
28	4	5	3	3	15
29	5	5	5	5	20
30	4	4	4	4	16
31	4	5	4	5	18
32	4	4	3	4	15
33	4	4	3	4	15

34	5	4	4	5	18
35	4	4	4	4	16
36	4	4	3	4	15
37	4	5	5	5	19
38	4	4	4	4	16
39	5	5	5	5	20
40	5	5	3	4	17
41	4	3	3	4	14
42	4	4	2	2	12
43	4	4	3	4	15
44	3	5	5	4	17
45	5	5	3	5	18
46	5	5	4	4	18
47	3	5	5	4	17
48	5	5	5	5	20
49	5	5	4	5	19
50	4	5	4	3	16
51	4	5	4	5	18
52	3	3	3	3	12
53	3	3	4	4	14
54	4	5	4	5	18
55	4	4	3	3	14
56	3	4	3	4	14
57	4	4	4	4	16
58	5	4	4	5	18
59	5	4	3	4	16
60	3	5	5	4	17
61	5	5	4	5	19
62	5	5	5	5	20
63	4	4	3	4	15
64	5	5	4	4	18
65	4	4	4	4	16
66	4	4	4	4	16
67	4	5	4	5	18
68	5	5	5	5	20
69	5	5	4	5	19
70	4	5	4	5	18
71	3	4	2	3	12
72	3	5	4	5	17
73	4	4	3	3	14
74	4	4	4	5	17

75	3	4	4	4	15
76	3	4	4	5	16
77	4	5	4	5	18
78	4	1	4	5	14
79	5	5	4	4	18
80	4	4	4	5	17
81	4	3	5	4	16
82	3	4	3	3	13
83	3	5	3	4	15
84	4	4	3	3	14
85	4	4	4	4	16
86	5	5	3	4	17
87	5	5	5	5	20
88	4	5	4	5	18
89	5	5	4	5	19
90	4	4	4	5	17
91	5	3	2	1	11
92	5	3	3	3	14
93	4	5	4	5	18
94	5	4	3	3	15
95	4	4	4	4	16
96	5	5	5	5	20
97	5	5	5	5	20
98	4	4	4	4	16
99	4	5	4	4	17
100	5	5	5	5	20

2. Variabel Manfaat Layanan *Fintech*

Responden	X2 Persepsi Manfaat				Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	5	5	5	5	20
2	3	4	2	4	13
3	5	5	5	4	19
4	4	4	4	4	16
5	5	5	5	4	19
6	5	5	5	5	20
7	5	5	5	4	19
8	5	5	5	5	20
9	4	5	3	5	17
10	5	5	5	5	20

11	5	5	5	5	20
12	5	5	4	4	18
13	4	4	5	3	16
14	4	4	4	3	15
15	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	16
17	5	5	5	5	20
18	4	5	5	4	18
19	3	3	3	3	12
20	4	3	2	3	12
21	5	5	4	3	17
22	3	3	3	3	12
23	4	5	4	4	17
24	4	4	4	4	16
25	5	5	5	5	20
26	4	4	4	4	16
27	4	4	5	4	17
28	4	4	4	3	15
29	5	5	5	4	19
30	4	4	4	4	16
31	5	5	5	5	20
32	4	4	4	3	15
33	3	3	3	3	12
34	5	5	4	5	19
35	4	4	4	4	16
36	5	5	5	5	20
37	5	5	5	5	20
38	5	5	5	5	20
39	4	4	5	2	15
40	5	5	5	5	20
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	3	18
43	5	5	5	5	20
44	5	4	4	3	16
45	3	3	3	3	12
46	5	5	5	4	19
47	4	3	3	4	14
48	5	5	3	4	17
49	5	5	5	5	20
50	3	4	4	3	14
51	5	5	4	4	18

52	3	3	3	3	12
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	3	15
55	5	5	5	5	20
56	3	4	4	4	15
57	4	5	4	4	17
58	5	5	5	5	20
59	5	5	5	5	20
60	4	4	5	5	18
61	5	5	5	5	20
62	5	5	5	5	20
63	4	4	4	4	16
64	5	5	5	5	20
65	5	5	4	4	18
66	4	4	4	4	16
67	5	5	5	4	19
68	5	5	5	5	20
69	5	5	5	4	19
70	5	5	5	5	20
71	4	4	3	3	14
72	5	4	4	5	18
73	4	4	4	4	16
74	5	5	5	4	19
75	5	4	4	4	17
76	5	5	4	4	18
77	5	5	5	4	19
78	5	5	4	3	17
79	5	5	5	4	19
80	5	4	4	5	18
81	5	2	3	5	15
82	4	5	4	4	17
83	5	5	4	5	19
84	5	5	4	4	18
85	5	5	5	5	20
86	5	5	5	5	20
87	5	5	5	5	20
88	5	5	4	4	18
89	5	5	5	5	20
90	5	5	4	4	18
91	3	3	4	4	14
92	3	4	4	4	15

93	4	4	5	4	17
94	4	5	5	5	19
95	4	4	4	4	16
96	5	5	5	5	20
97	5	5	4	4	18
98	4	4	3	2	13
99	5	5	5	5	20
100	5	5	5	5	20

3. Variabel Kemudahan Layanan *Fintech*

Responden	X3 Persepsi Kemudahan				Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	5	4	4	5	18
2	4	4	5	5	18
3	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	16
5	5	4	4	4	17
6	5	5	5	5	20
7	5	5	4	5	19
8	5	5	5	5	20
9	3	3	3	4	13
10	5	5	5	5	20
11	5	5	5	5	20
12	5	4	4	4	17
13	4	4	4	4	16
14	3	4	3	4	14
15	4	3	3	4	14
16	3	4	3	4	14
17	5	5	5	5	20
18	2	4	4	3	13
19	3	3	3	3	12
20	3	2	4	3	12
21	4	4	4	4	16
22	3	3	3	3	12
23	5	5	5	5	20
24	4	4	4	4	16
25	5	5	5	5	20
26	2	4	4	4	14
27	4	4	4	4	16

28	4	4	4	4	16
29	5	5	5	5	20
30	4	4	4	4	16
31	3	5	5	5	18
32	4	4	4	4	16
33	3	3	3	3	12
34	5	5	5	5	20
35	4	4	4	4	16
36	4	4	5	4	17
37	5	5	5	5	20
38	5	4	5	5	19
39	4	4	4	4	16
40	5	5	5	5	20
41	5	4	5	4	18
42	3	4	3	4	14
43	5	5	5	5	20
44	5	4	5	4	18
45	3	3	3	3	12
46	5	5	4	5	19
47	3	3	4	4	14
48	5	5	3	5	18
49	5	5	5	5	20
50	4	4	3	3	14
51	5	4	4	4	17
52	3	3	3	3	12
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	5	5	5	5	20
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	4	16
58	5	5	5	5	20
59	5	5	5	5	20
60	4	4	4	4	16
61	5	5	5	5	20
62	5	4	5	5	19
63	4	3	3	3	13
64	5	5	5	5	20
65	5	5	5	5	20
66	4	4	4	4	16
67	5	5	4	4	18
68	5	5	5	5	20

69	5	4	4	4	17
70	4	4	4	4	16
71	5	5	5	3	18
72	5	5	5	5	20
73	4	4	4	4	16
74	4	4	4	4	16
75	4	4	5	4	17
76	5	4	4	4	17
77	5	4	5	5	19
78	5	3	5	5	18
79	5	5	5	5	20
80	5	5	4	4	18
81	5	3	4	5	17
82	3	3	3	3	12
83	4	4	4	5	17
84	4	4	3	4	15
85	5	4	4	4	17
86	5	5	5	5	20
87	5	5	5	5	20
88	5	4	5	5	19
89	5	5	5	5	20
90	4	4	4	4	16
91	3	1	2	2	8
92	4	5	4	4	17
93	4	4	4	4	16
94	5	5	5	5	20
95	4	4	4	4	16
96	5	5	5	5	20
97	4	4	4	4	16
98	3	4	4	4	15
99	5	5	5	5	20
100	5	5	5	5	20

4. Variabel Kepeercayaan pada Layanan *Fintech*

Responden	X4 Kepercayaan			Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	
1	4	3	4	11
2	1	2	2	5
3	5	5	5	15
4	3	4	4	11

5	4	4	4	12
6	5	5	5	15
7	5	5	4	14
8	5	5	5	15
9	4	5	3	12
10	5	5	5	15
11	5	5	5	15
12	4	4	4	12
13	4	4	4	12
14	4	4	4	12
15	3	3	3	9
16	3	4	4	11
17	5	5	5	15
18	3	3	3	9
19	4	3	3	10
20	2	2	2	6
21	4	4	3	11
22	3	3	3	9
23	4	4	4	12
24	3	3	3	9
25	5	5	5	15
26	4	4	3	11
27	4	3	4	11
28	3	3	3	9
29	5	5	4	14
30	4	4	4	12
31	5	5	5	15
32	4	4	4	12
33	3	3	3	9
34	5	5	5	15
35	4	4	4	12
36	4	4	5	13
37	5	5	5	15
38	5	5	5	15
39	3	3	4	10
40	5	5	4	14
41	4	4	4	12
42	2	3	3	8
43	5	5	5	15
44	3	3	3	9
45	3	3	3	9

46	4	4	4	12
47	4	4	4	12
48	5	5	5	15
49	5	5	5	15
50	4	4	4	12
51	4	4	4	12
52	2	2	2	6
53	3	3	3	9
54	4	4	4	12
55	4	4	4	12
56	4	4	4	12
57	4	4	4	12
58	5	5	5	15
59	4	4	4	12
60	5	4	3	12
61	5	5	5	15
62	4	4	4	12
63	4	4	4	12
64	5	5	5	15
65	4	4	4	12
66	4	4	4	12
67	5	4	3	12
68	5	5	5	15
69	3	3	3	9
70	4	4	5	13
71	3	3	4	10
72	3	4	4	11
73	4	4	4	12
74	5	5	4	14
75	3	4	3	10
76	4	4	3	11
77	5	5	5	15
78	1	3	4	8
79	4	4	5	13
80	5	4	4	13
81	5	4	5	14
82	3	4	3	10
83	5	5	4	14
84	4	3	3	10
85	4	4	4	12
86	4	3	3	10

87	5	5	5	15
88	4	5	4	13
89	5	5	5	15
90	4	4	3	11
91	4	3	3	10
92	4	4	4	12
93	4	4	4	12
94	4	4	5	13
95	4	4	4	12
96	5	5	5	15
97	4	4	4	12
98	4	3	3	10
99	4	5	5	14
100	5	5	5	15

5. Variabel Perilaku Manajemen Keuangan

Responden	Y1 Perilaku Manajemen Keuangan				Total Y1
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	
1	4	4	4	4	16
2	2	1	5	2	10
3	5	4	3	5	17
4	4	3	5	4	16
5	4	4	4	4	16
6	5	3	5	5	18
7	4	3	5	4	16
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20
10	5	5	5	5	20
11	4	3	5	3	15
12	4	4	3	4	15
13	5	4	5	3	17
14	3	3	4	4	14
15	4	3	4	4	15
16	4	3	4	4	15
17	5	4	5	5	19
18	4	5	5	4	18
19	3	3	3	3	12
20	3	2	4	2	11
21	4	4	4	4	16
22	2	3	3	3	11

23	4	4	5	4	17
24	4	4	4	4	16
25	5	4	5	4	18
26	4	3	5	4	16
27	4	3	4	3	14
28	4	3	5	3	15
29	4	4	5	5	18
30	4	2	4	4	14
31	4	4	5	5	18
32	4	2	5	2	13
33	4	4	4	4	16
34	4	3	5	5	17
35	5	5	5	5	20
36	4	4	4	4	16
37	4	4	5	4	17
38	5	5	5	3	18
39	5	5	5	4	19
40	5	5	5	5	20
41	4	4	5	5	18
42	3	2	5	3	13
43	4	4	4	4	16
44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	5	20
46	4	4	4	4	16
47	5	5	5	5	20
48	5	4	5	5	19
49	4	3	5	4	16
50	3	4	4	4	15
51	5	3	4	4	16
52	2	3	3	3	11
53	5	2	5	4	16
54	3	2	5	3	13
55	4	4	4	4	16
56	4	3	4	4	15
57	4	4	4	4	16
58	5	5	5	5	20
59	5	5	5	4	19
60	5	5	5	5	20
61	5	4	5	5	19
62	5	4	5	4	18
63	4	3	4	4	15

64	3	4	3	5	15
65	4	4	4	4	16
66	4	3	4	4	15
67	5	5	4	5	19
68	5	5	5	5	20
69	5	2	4	5	16
70	4	2	5	5	16
71	4	4	4	4	16
72	5	5	4	4	18
73	5	5	5	5	20
74	5	4	4	4	17
75	4	4	4	4	16
76	3	4	4	5	16
77	5	4	5	5	19
78	5	4	4	2	15
79	4	2	5	5	16
80	4	3	4	4	15
81	5	4	5	5	19
82	4	2	4	3	13
83	5	1	5	5	16
84	4	3	4	4	15
85	4	4	5	4	17
86	5	5	5	5	20
87	5	5	5	5	20
88	5	4	5	5	19
89	4	4	5	4	17
90	5	4	5	5	19
91	5	5	5	5	20
92	4	4	4	4	16
93	5	5	5	4	19
94	4	4	5	4	17
95	4	4	4	4	16
96	5	4	4	5	18
97	4	4	5	5	18
98	5	5	5	5	20
99	4	4	4	4	16
100	5	4	4	4	17

Lampiran 4

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	11	20	16.46	2.289
X2	100	12	20	17.49	2.410
X3	100	8	20	17.08	2.662
X4	100	5	15	12.05	2.311
Y	100	10	20	16.73	2.344
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 5

Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

a. Literasi Keuangan

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	skor_total
X1.1	Pearson Correlation	1	.368**	.282**	.275**	.636**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.006	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.368**	1	.386**	.407**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.282**	.386**	1	.638**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.275**	.407**	.638**	1	.800**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
skor_total	Pearson Correlation	.636**	.711**	.802**	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Manfaat Layanan *Fintech*

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	skor_total
X2.1	Pearson Correlation	1	.729**	.594**	.551**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.729**	1	.672**	.499**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.594**	.672**	1	.523**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000

	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.551**	.499**	.523**	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
skor_total	Pearson Correlation	.852**	.861**	.840**	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Kemudahan Layanan *Fintech*

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	skor_total
X3.1	Pearson Correlation	1	.643**	.677**	.705**	.863**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.643**	1	.702**	.741**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.677**	.702**	1	.763**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.705**	.741**	.763**	1	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
skor_total	Pearson Correlation	.863**	.875**	.888**	.904**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Kepercayaan pada Layanan *Fintech*

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	skor_total
X4.1	Pearson Correlation	1	.830**	.694**	.920**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000

	N	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.830**	1	.787**	.946**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.694**	.787**	1	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
skor_total	Pearson Correlation	.920**	.946**	.895**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. Perilaku Manajemen Keuangan

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	skor_total
Y1.1	Pearson Correlation	1	.522**	.447**	.532**	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.522**	1	.168	.463**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000		.096	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.447**	.168	1	.283**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.000	.096		.004	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.532**	.463**	.283**	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004		.000
	N	100	100	100	100	100
skor_total	Pearson Correlation	.831**	.785**	.568**	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Realibilitas

a. Variabel Literasi Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	4

b. Variabel Manfaat Layanan *Fintech*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	4

c. Variabel Kemudahan Layanan *Fintech*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	4

d. Variabel Kepercayaan pada Layanan *Fintech*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	3

e. Variabel Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	4

Lampiran 6

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94262060
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.035
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Literasi	Manfaat	Kemudahan	Kepercayaan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Literasi	Correlation Coefficient	1.000	.511**	.532**	.621**	.033
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.747
		N	100	100	100	100	100
	Manfaat	Correlation Coefficient	.511**	1.000	.775**	.689**	.027
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.789
		N	100	100	100	100	100
	Kemudahan	Correlation Coefficient	.532**	.775**	1.000	.688**	.090
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.376
		N	100	100	100	100	100
	Kepercayaan	Correlation Coefficient	.621**	.689**	.688**	1.000	-.032
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.753
		N	100	100	100	100	100

	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.033	.027	.090	-.032	1.000
		Sig. (2-tailed)	.747	.789	.376	.753	.
		N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.103	1.693		4.196	.000		
	Literasi	.417	.119	.407	3.514	.001	.538	1.859
	Manfaat	.152	.140	.156	1.086	.280	.349	2.862
	Kemudahan	-.120	.122	-.136	-.978	.330	.374	2.674
	kepercayaan	.178	.136	.176	1.309	.194	.400	2.498

a. Dependent Variable: Perilaku keuangan

Lampiran 7

Uji Ketepatan Model

1. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170.106	4	42.527	10.814	.000[b]
	Residual	373.604	95	3.933		
	Total	543.710	99			

a. Dependent Variable: Perilaku (Y)

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan (X4), Kemudahan (X3), Literasi (X1), Manfaat (X2)

2. Uji R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559[a]	.313	.284	1.98310

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan (X4), Kemudahan (X3), Literasi (X1), Manfaat (X2)

Lampiran 8

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.103	1.693		4.196	.000
	Literasi (X1)	.417	.119	.407	3.514	.001
	Manfaat (X2)	.152	.140	.156	1.086	.280
	Kemudahan (X3)	-.120	.122	-.136	-.978	.330
	Kepercayaan (X4)	.178	.136	.176	1.309	.194

a. Dependent Variable: Perilaku (Y)

Lampiran 9

Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.103	1.693		4.196	.000
	Literasi (X1)	.417	.119	.407	3.514	.001
	Manfaat (X2)	.152	.140	.156	1.086	.280
	Kemudahan (X3)	-.120	.122	-.136	-.978	.330
	Kepercayaan (X4)	.178	.136	.176	1.309	.194

a. Dependent Variable: Perilaku (Y)

Lampiran 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DAFTAR PRIBADI

Nama	: Avilia Eka Viestana
TTL	: Ngawi, 25 Maret 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
No Hp	: 087808945539
Email	: aviliaviestana@gmail.com
Nama Ayah	: Shokim Setiawan
Nama Ibu	: Suparti

B. PENDIDIKAN

2006 - 2007	: TK Dharma Wanita Bangunrejo Kidul
2007 - 2013	: SDN Bangunrejo Kidul 1
2013 - 2016	: SMPN 1 Kedunggalar
2016 - 2019	: SMAN 1 Kedunggalar
2019 - 2023	: UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 11

HASIL UJI PLAGIASI

AVILI

ORIGINALITY REPORT

24%	22%	11%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper	1%
6	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
8	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	1%
10	jurnal.uii.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
12	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
13	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1%
14	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
15	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
16	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%

Lampiran 12

Dokumentasi Pengambilan Data